

SKRIPSI
ANALISIS SUMBER DAN PENGGUNAAN MODAL KERJA
PADA PERUSAHAAN AIR MINUM (PAM) TIRTA
KARAJAE PAREPARE



OLEH :

PUTRIANA
NIM : 19.2800.075

PROGRAM STUDI AKUNTANSI LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE

2023

**ANALISIS SUMBER DAN PENGGUNAAN MODAL KERJA
PADA PERUSAHAAN AIR MINUM (PAM) TIRTA
KARAJAE PAREPARE**



OLEH

**PUTRIANA
NIM : 19.2800.075**

Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Terapan Akuntansi (S.Tr.Ak) pada Program Studi Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah Fakultas Bisnis dan Ekonomi Islam Institut Agama Islam Negeri Parepare

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE**

2023

PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING

Judul Skripsi : Analisis Sumber Dan Penggunaan Modal Kerja Pada Perusahaan Air Minum PAM Tirta Karajae Parepare

Nama Mahasiswa : Putriana

Nomor Induk Mahasiswa : 19.2800.075

Program Studi : Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Penetapan Pembimbing Proposal Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam B.1735/In.39.8/PP.00.9/05/2022

Disetujui Oleh:

Pembimbing Utama : Abdul Hamid, S.E., M.M.

NIP : 19720929 200801 1 012

Pembimbing Pedamping : Dr. Musmulyadi, S.HI., M.M.

NIP : 19910307 201903 1 009

Mengetahui:

Dekan,
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Muizdanfan Muhammadun, M.Ag.
NIP. 19710208 200112 2 002

PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi : Analisis Sumber Dan Penggunaan Modal Kerja Pada Perusahaan Air Minum PAM Tirta Karajae Parepare

Nama Mahasiswa : Putriana

Nomor Induk Mahasiswa : 19.2800.075

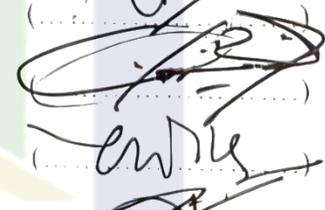
Program Studi : Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Penetapan Pembimbing Proposal Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam B.1735/In.39.8/PP.00.9/05/2022

Tanggal Kelulusan : 31 Juli 2023

Disahkan oleh Komisi Penguji

Abdul Hamid, S.E., M.M.	(Ketua)	
Dr. Musmulyadi, S.HI., M.M.	(Sekretaris)	
Dr. Andi Bahri S., M.E., M.Fil.I.	(Anggota)	
Indrayani, S.E., M.Ak.	(Anggota)	

Mengetahui:



Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. Muizdhan Muhammadun, M.Ag.
NIP. 19710208 200112 2 002

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah swt. Berkat rahmat, taufik dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian Skripsi dengan judul “ Analisis Sumber dan Penggunaan Modal Kerja pada Perusahaan Air Minum PAM Tirta Karajae Parepare”, Penyusunan skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan mendapatkan gelar Sarjana Terapan Akuntansi (S.Tr.Ak) pada Program Studi Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare. Shalawat serta salam senantiasa mengalir kepada junjungan Nabi Muhammad Saw, Nabi yang membawa cahaya dari gelapnya alam menuju alam yang terang benderang dengan ilmu pengetahuan. Tak lupa iringan doa untuk keluarga, sahabat, dan seluruh pengikutnya yang selalu senantiasa setia sampai akhir zaman.

Penulis menghaturkan terima kasih yang setulus tulusnya kepada keluarga tercinta yaitu Ayahanda Sakaria dan Ibunda Ibania yang telah merawat, mendidik, mendoakan serta memberikan dukungan kepada penulis, sehingga penulis mampu menyelesaikan tugas akademik di waktu yang tepat.

Selain itu, Penulis telah menerima banyak bimbingan dan bantuan dari Bapak Abdul Hamid, S.E., M.M. selaku “Dosen Pembimbing Utama” dan Bapak Dr. Musmulyadi, S.HI., M.M. selaku “Dosen Pembimbing Pendamping” atas segala bantuan, arahan dan bimbingan yang telah diberikan penulis ucapkan banyak terima kasih.

Selanjutnya, penulis juga mengucapkan dan menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Hannani, M.ag. selaku bapak Rektor IAIN Parepare yang telah bekerja keras mengelola pendidikan di IAIN Parepare.
2. Ibu Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.ag., selaku dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam atas pengabdianya yang telah menciptakan suasana pendidikan yang positif bagi Mahasiswa.
3. Bapak Dr. Ahmad Dzul Ilmi Syafruddin, S.E., M.M. selaku Ketua Program studi Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah yang telah banyak memberikan dukungan dan bantuannya kepada kami sebagai mahasiswa program Studi Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah.
4. Ibu Dr. Damirah, S.E., M.M. selaku dosen Penasehat Akademik yang telah mengarahkan dan memberi saran kepada Mahasiswa.
5. Bapak/Ibu dosen Program Studi Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah yang selama ini telah mendidik dan memberikan arahan pada penulis hingga dapat menyelesaikan studi di IAIN Parepare.
6. Bapak/Ibu Staf Admininstrasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah membantu penulis dalam pengurusan yang bersifat administrative selama studi IAIN Parepare.
7. Kepala Perpustakaan IAIN Parepare beserta seluruh stafnya yang senantiasa memberikan pelayanan yang baik kepada penulis selama masa studi di IAIN Parepare.
8. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Parepare yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian.
9. Orang tua saya tercinta yang telah banyak berkorban dalam hal material maupun non material dalam mendukung penulis demi keberhasilan dalam proses penyelesaian tugas akhir ini.
- 10.

11. Kepada sahabat tercinta “Nisa, Tasmia, Ayuni, dilvih, Hike, Anita, Sharul, dan Fahri yang selalu membantu serta memberi masukan dalam pembuatan skripsi ini.

12. Kepada teman-teman KPM Desa Gattareng Toa yang telah memberikan dan semangat kepada penulis.

Akhirnya penulis mampu menyelesaikan skripsi ini meskipun banyak mengalami hambatan maupun rintangan yang telah dilewati ketika mengerjakan skripsi ini karena adanya motivasi dan dukungan dari berbagai pihak. Peneliti menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jaun dari kata sempurna.

Akhir kata, penulis menyampaikan dan mengharapkan adanya masukan-masukan dari berbagai pihak yang sifatnya dapat membangun untuk kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini Akhir, penulis menyampaikan kiranya pembaca berkenan memberikan saran konstruktif demi kesempurnaan skripsi ini. dapat bermanfaat bagi kita semua khususnya bagi penulis dan pembaca.

Parepare, 10 Mei 2023
19 Syawal 1444

Penulis



Putriana

NIM: 19.2800.075

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Putriana
NIM : 19.2800.075
Tempat/Tgl.Lahir : paero, 06 September 2001
Program Studi : Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah
Fakultas : Ekonomi Bisnis dan Islam
Judul Skripsi : Analisis Sumber Dan Penggunaan Modal Kerja Pada Perusahaan Air Minum PAM Tirta Karajae Parepare

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran, skripsi ini benar merupakan hasil karya saya sendiri. Apabila kemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau di buat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Parepare, 10 Mei 2023

Penyusun,



Putriana

NIM: 19.2800.075

ABSTRAK

Putriana. *Analisis Sumber dan Penggunaan Modal Kerja Pada Perusahaan Air Minum PAM Tirta Karajae Parepare* .(Dibimbing oleh Abdul Hamid dan Musmulyadi).

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan air minum PAM Tirta Karajae Parepare untuk periode Tahun 2018-2022. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui sumber dan penggunaan modal kerja yang dimiliki. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), dengan metode pengumpulan data yang digunakan yaitu dokumentasi. Data penelitian ini berupa laporan keuangan yang diperoleh dari Laporan Keuangan PAM Tirta Karajae Parepare. Teknik analisis data yang digunakan yaitu Rasio modal kerja bersih (*Net Working Capital*).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengelolaan modal kerja dan penggunaan modal kerja perusahaan dalam kurung waktu 5 (lima) tahun yakni tahun 2018 sampai dengan tahun 2022 sudah cukup efisien. Sumber modal kerja terbesar berasal dari pemerintah kota yang belum ditentukan statusnya dan untuk sumber modal kerja lainnya berasal dari laba (rugi) bersih, serta modal kerja PAM Tirta Karajae Parepare terus mengalami peningkatan sedangkan untuk penggunaan modal kerja sering terjadi penurunan dan peningkatan.

Kata Kunci : Sumber Modal Kerja, Penggunaan Modal Kerja

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	ii
PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN KOMISI PENGUJI.....	iv
KATA PENGANTAR.....	iv
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	viii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
TRANSLITERASI DAN SINGKATAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Kegunaan Penelitian	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	9
A. Tinjauan Penelitian Relevan.....	9
B. Tinjauan Teoritis	13
1. Analisis	15
2. Laporan keuangan.....	17
3. Modal kerja	20

4. Sumber Modal Kerja.....	26
5. Penggunaan Modal Kerja.....	28
6. Laporan Sumber Dan Penggunaan Modal Kerja	29
7. Analisis Sumber Dan Penggunaan Modal Kerja	30
C. Kerangka Pikir.....	32
BAB III METODE PENELITIAN	34
A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian	34
B. Lokasi Dan Waktu Penelitian.....	34
C. Teknik Pengumpulan Dan Pengelohan Data.....	35
D. Definisi Operasional	35
E. Teknik Analisis Data	36
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	37
A. Deskripsi Penelitian	37
B. Hasil Penelitian dan Analisis Data.....	39
C. Pembahasan Hasil Penelitian.....	54
BAB V PENUTUP.....	62
A. Simpulan	62
B. Saran	63
DAFTAR PUSTAKA	64
LAMPIRAN	67
BIODATA PENULIS	85

DAFTAR TABEL

No. Tabel	Judul Tabel	Halaman
Tabel 1.1	Perkembangan Modal Kerja PDAM Parepare	5
Tabel 2.1	Mapping Penelitian Terdahulu	12
Tabel 2.2	Mapping Teori	31
Tabel 4.1	Laporan Sumber-Sumber Modal kerja Tahun 2018-2022	41
Tabel 4.2	Laporan Penggunaan Modal kerja Tahun 2018-2022	42
Tabel 4.3	Laporan Perubahan Modal kerja Tahun 2018-2019	45
Tabel 4.4	Laporan Perubahan Modal kerja Tahun 2019-2020	47
Tabel 4.5	Laporan Perubahan Modal kerja Tahun 2020-2021	49
Tabel 4.6	Laporan Perubahan Modal Kerja Tahun 2021-2022	51
Tabel 4.7	<i>Net Working Capital</i>	53

DAFTAR GAMBAR

No. Gambar	Judul Gambar	Halaman
2.1	Kerangka Pikir	33



DAFTAR LAMPIRAN

No. Lamp.	Judul Lampiran	Halaman
Lampiran 1	Foto Pelaksanaan Penelitian	67
Lampiran 2	Laporan Keuangan Neraca	79
Lampiran 3	Laporan Keuangan Laba/Rugi	74
Lampiran 4	Surat Pengantar Izin Penelitian Dari IAIN Parepare	79
Lampiran 5	Surat Izin Melaksanakan Penelitian Dari Pemerintah Kota Parepare	80
Lampiran 6	Surat Persetujuan Penelitian Dari PAM Tirta Karajae Parepare	82
Lampiran 7	Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian	83
Lampiran 8	Biodata Penulis	84



TRANSLITERASI DAN SINGKATAN

A. Transliterasi

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lain lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda.

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Tha	Th	te dan ha
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Dhal	Dh	de dan ha
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es

ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Shad	ş	es (dengan titik dibawah)
ض	Dad	đ	de (dengan titik dibawah)
ط	Ta	ţ	te (dengan titik dibawah)
ظ	Za	z	zet (dengan titik dibawah)
ع	'ain	'	koma terbalik keatas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qof	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (´)

2. Vokal

a. Vokal tunggal (*monoftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	Fathah	A	A
اِ	Kasrah	I	I
اُ	Dammah	U	U

b. Vokal rangkap (*diftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اِيّ	fathah dan ya	Ai	a dan i
اُوّ	fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

كَيْفَا : kaifa

حَوْلَا : haula

3. Maddah

Maddah atau vocal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَـ	fathah dan alif atau	Ā	a dan garis diatas

	ya		
يَ	kasrah dan ya	Ī	i dan garis diatas
وُ	dammah dan wau	Ū	u dan garis diatas

Contoh:

مَاتَ : māta

رَمَى : ramā

قِيلَ : qīla

يَمُوتُ : yamūtu

4. Ta Marbutah

Transliterasi untuk *ta marbutah* ada dua:

- Ta marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah [t]
- Ta marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang terakhir dengan *ta marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbutah* itu ditransliterasikan dengan *ha (h)*.

Contoh:

رَوْضَةُ الْجَنَّةِ : *Rauḍah al-jannah* atau *Rauḍatul jannah*

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *Al-madīnah al-fāḍilah* atau *Al-madīnatul fāḍilah*

الْحِكْمَةُ : *Al-hikmah*

5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasydid (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda syaddah. Contoh:

رَبَّنَا : *Rabbanā*

نَجَّيْنَا : *Najjainā*

الْحَقُّ : *Al-Haqq*

الْحَجُّ : *Al-Hajj*

نُومٍ : *Nu'ima*

عُدُوْا : *'Aduwwun*

Jika huruf *ى* bertasydid diakhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah (يَ), maka ia ditransliterasi seperti huruf maddah (i).

Contoh:

عَرَبِيٌّ : 'Arabi (bukan 'Arabiyy atau 'Araby)

عَلِيٌّ : "Ali (bukan 'Alyy atau 'Aly)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf *ل* (*alif lam ma'rifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasikan seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiah* maupun huruf *qamariah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari katayang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-). Contoh:

الْشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalzalāh* (bukan *az-zalzalāh*)

الْفَلْسَفَةُ : al-falsafah

الْبِلَادُ : al-bilādu

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (‘) hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan arab ia berupa alif. Contoh:

تَأْمُرُونَ : *ta ‘murūna*

النَّوْءُ : *al-nau’*

شَيْءٌ : *syai ‘un*

أَمْرٌ : *umirtu*

8. Kata Arab yang lazim digunakan dalam bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata *Al-Qur’an* (dar *Qur’an*), *Sunnah*.

Namun bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab maka mereka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

Fī ẓilāl al-qur’an

Al-sunnah qabl al-tadwin

Al-ibārat bi ‘umum al-lafẓ lā bi khusus al-sabab

9. Lafẓ al-Jalalah (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf jar dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudaf ilahi* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh:

دِينُ اللَّهِ *Dīnullah*

بِاللَّهِ *billah*

Adapun *ta marbutah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُم فِي رَحْمَةِ اللَّهِ Hum fī rahmmatillāh

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga berdasarkan kepada pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (*al-*), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (*Al-*). Contoh:

Wa mā Muhammadun illā rasūl
Inna awwala baitin wudi'a linnāsi lalladhī bi Bakkata mubārakan
Syahru Ramadan al-ladhī unzila fih al-Qur'an
Nasir al-Din al-Tusī
Abū Nasr al-Farabi

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata *Ibnu* (anak dari) dan *Abū* (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

Abū al-Walid Muhammad ibnu Rusyd, ditulis menjadi: *Ibnu Rusyd*, *Abū al-Walīd Muhammad* (bukan: *Rusyd*, *Abū al-Walid Muhammad Ibnu*)
Naṣr Hamīd Abū Zaid, ditulis menjadi *Abū Zaid*, *Naṣr Hamīd* (bukan: *Zaid*, *Naṣr Hamīd Abū*)

B. Singkatan

Beberapa singkatan yang di bakukan adalah:

swt.	=	<i>subḥānāhu wa ta'āla</i>
saw.	=	<i>ṣallallāhu 'alaihi wa sallam</i>
a.s	=	<i>'alaihi al-sallām</i>

H	=	Hijriah
M	=	Masehi
SM	=	Sebelum Masehi
l.	=	Lahir Tahun
w.	=	Wafat Tahun
QS../...: 4	=	QS al-Baqarah/2:187 atau QS Ibrahim/..., ayat 4
HR	=	Hadis Riwayat

Beberapa singkatan dalam bahasa Arab

ص	=	صفحة
بم	=	بدون مكان
صلعم	=	صلى الله عليه وسلم
ط	=	طبعة
دن	=	بدون ناشر
الخ	=	إلى آخرها/إلى آخره
ج	=	جزء

beberapa singkatan yang digunakan secara khusus dalam teks referensi perlu di jelaskan kepanjangannya, diantaranya sebagai berikut:

- ed. : editor (atau, eds. [kata dari editors] jika lebih dari satu orang editor). Karena dalam bahasa indonesia kata “edotor” berlaku baik untuk satu atau lebih editor, maka ia bisa saja tetap disingkat ed. (tanpa s).
- et al. : “dan lain-lain” atau “dan kawan-kawan” (singkatan dari et alia). Ditulis dengan huruf miring. Alternatifnya, digunakan singkatan dkk (“dan kawan-kawan”) yang ditulis dengan huruf biasa/tegak.
- Cet. : Cetakan. Keterangan frekuensi cetakan buku atau literatur sejenis.
- Terj : Terjemahan (oleh). Singkatan ini juga untuk penulisan karta terjemahan yang tidak menyebutkan nama penerjemahnya

Vol. : Volume. Dipakai untuk menunjukkan jumlah jilid sebuah buku atau ensiklopedia dalam bahasa Inggris. Untuk buku-buku berbahasa Arab biasanya digunakan juz.

No. : Nomor. Digunakan untuk menunjukkan jumlah nomor karya ilmiah berkala seperti jurnal, majalah, dan sebagainya.



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia saat ini mengalami globalisasi khususnya pada bidang ekonomi. Hal ini dapat dilihat dari semakin banyaknya perusahaan-perusahaan besar ataupun kecil yang muncul. Perusahaan-perusahaan tersebut memiliki tujuan yaitu untuk mendapatkan laba ataupun keuntungan sebanyak mungkin. Secara umum ditinjau dari aspek ekonomi, perusahaan memiliki tujuan yaitu untuk mencari keuntungan ataupun mencari laba yang sudah menjadi tujuan dari suatu perusahaan untuk dapat melangsungkan perusahaan tersebut untuk waktu yang lama, untuk memajukan perusahaan atau untuk mengembangkan perusahaan tersebut. Berkembangnya suatu perusahaan di dunia bisnis dapat dicapai dengan melakukan pengelolaan yang baik, khususnya pada pengelolaan manajemen keuangan dan perputaran piutang sehingga modal kerja tersebut dapat berfungsi sebagaimana mestinya¹

Pada persaingan di dunia bisnis mapun ekonomi yang semakin keras mampu membuat suatu perusahaan harus memaksimalkan peningkatan kemajuan perusahaan dengan cara mengambil sumber modal kerja dari pemegang saham. Dengan adanya pemegang saham serta keberadaan manajer sangat penting untuk menentukan seberapa meningkatnya pendapatan yang akan didapatkan nantinya²

Laporan keuangan dana dapat diartikan sebagai “modal kerja” dan juga dapat diartikan sebagai “kas” serta arti lain dari dana yaitu “aktiva-aktiva yang setara dengan kas”. Modal kerja merupakan aktiva yang dimiliki sebuah perusahaan. Aktiva lancar berupa piutang dagang dan persediaan merupakan

¹ Hery, *Teori Akuntansi : Pendekatan Dan Konsep Analisis* (Jakarta: Pt. Grasino, 2017).

²Yuni Lestari, *Pengaruh Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada Industri Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*, (2017).

modal kerja kotor dari perusahaan sedangkan aktiva lancar yang dikurangi dengan utang lancar merupakan modal kerja bersih dari perusahaan. Dengan adanya penggunaan modal kerja dapat mengurangi jumlah aktiva lancar yang dimiliki perusahaan, tetapi perubahan naik turunnya aktiva lancar tidak selalu dari penggunaan aktiva lancar tersebut³

Secara bahasa (arab) modal disebut *Al-Amlak (mufrad tunggal)*, atau *Al-Anwal* (jamak). Secara harfiah, *Al-Amlak* (harta) adalah seluruh barang yang kamu miliki. Sedangkan dalam istilah syariah, modal merupakan seluruh benda yang bisa dimanfaatkan dalam urusan yang halal menurut syara (hukum islam, seperti pinjaman, bisnis, konsumsi dan dana hibah (pemberian) Modal dalam perspektif ekonomi islam merupakan seluruh asset yang mempunyai nilai menurut syariah⁴.

Manajemen modal kerja mempunyai tujuan dalam melaksanakan efektivitas serta efisiensi pada pengelolaan modal kerja sehingga mampu tercapainya tujuan akhir yang diinginkan oleh perusahaan. Konsep pengelolaan modal kerja untuk seorang muslim bukan hanya untuk mendapatkan profit semata, terdapat juga manajemen syariah yang mampu menjadikan sebagai perantara untuk mendekatkan diri kepada Allah Swt⁵.

Modal kerja yaitu merupakan salah satu unsur asset yang sangat dibutuhkan pada suatu perusahaan, hal ini dikarenakan tanpa adanya modal kerja yang dimiliki oleh perusahaan tidak akan mampu untuk menutupi kebutuhan dana yang dibutuhkan untuk melaksanakan kegiatan operasional perusahaan. masa perputaran modal kerja yaitu ketika kas ditambahkan pada bagian-bagian modal kerja sehingga menjadi kas lagi. Tinggi atau rendahnya Modal kerja perusahaan

³ Ravenska Adwinda, 'Analisis Sumber Dan Penggunaan Modal Kerja Pada PT. Kawasan Industri Medan (Persero)', 2018),

⁴ Vitryani Tarigan, 'Analisis Sumber Dan Penggunaan Modal Kerja Untuk Meningkatkan Profitabilitas Perusahaan Pt Cola Cola Indonesia', 2021).

⁵ Linda Lestari, Dkk, *Hutang Lancar, Manajemen Modal, And Kerja Syariah* : Prodi Ekonomi Islam Pascasarjana UIN Sunan Gunung Djati Bandung, (2022).

tergantung dari jenis perusahaan tersebut. Menentukan jumlah modal kerja sangat penting untuk suatu perusahaan, karena jika mengalami kekurangan modal kerja maka akan membuat perusahaan mengalami masalah likuiditas yaitu tidak mampu untuk membayar utang jangka pendek dengan jatuh tempo yang telah ditentukan, sulit untuk melakukan pembelian bahan baku atau bahan pembantu lainnya, membayar upah gaji, serta biaya lain-lainnya⁶.

Modal kerja diperlukan sebagai alat untuk membiayai segala aktivitas operasional perusahaan, berbeda dengan modal tetap, modal kerja sifatnya lebih terperinci, jumlah modal kerja lebih gampang untuk diperkecil dan diperbesar sesuai dengan keperluan dan elemen-elemen modal kerja lebih gampang di ubah. Modal kerja biasanya aktif berputar di suatu perusahaan selama perusahaan tersebut melaksanakan aktivitas operasionalnya. Modal kerja biasanya mempunyai perbedann yaitu modal kerja bruto dan modal kerja netto. Modal kerja bruto berupa semua jumlah asset lancar, sedangkan modal kerja netto berupa selisih dari asset lancar dari liabilitas lancar.⁷

Perubahan posisi modal memiliki fungsi sebagai pertimbangan dalam melaksanakan analisis terhadap keadaan kondisi keuangan perusahaan serta untuk hasil opsional perusahaan, sumber dan penggunaan modal kerja pada saat akan berakhirnya periode adalah bagian penting untuk melaksanakan pembuatan evaluasi kerja perusahaan sebelumnya, serta untuk bahan pertimbangan pada hasil yang akan muncul, dapat tercapai pada suatu saat nanti.

⁶ Sri wahyuni nur, 'Analisis Perbandingan Efisiensi Modal Kerja Antara Pt. Mayora Indah Tbk. Dan Pt. Siantar Top Tbk. Yang Terdaftar Dibursa Efek Indonesia, Jurnal Ekonomi Dan Bisnis, (2021).

⁷ Diana Fransiska, M Aryo Arifin, and Andri Eko Putra, 'Laporan Sumber Modal Dan Penggunaan Modal Kerja Pada Perusahaan Handjaya Mandala Sampoerna Tbk Di Bursa Efek Indonesia (Bei), (2018),.

Laporan untuk sumber dan penggunaan modal kerja bermanfaat untuk berbagai pihak seperti pihak intern maupun pihak eksternal⁸.

Analisis sumber dan penggunaan modal kerja juga penting pada PAM Tirta Karajae Parepare. Secara normatif Perusahaan Air Minum Kotamadya Parepare telah terbentuk, namun secara teknis dan administratif masih ditangani oleh Dinas Pekerjaan Umum dengan anggaran belanja yang bersumber dari APBD Kotamadya Parepare. Analisis sumber dan penggunaan modal kerja pada perusahaan ini bermanfaat untuk berbagai pihak-pihak yang membutuhkan dan pihak yang berhubungan dengan perusahaan secara langsung, karena hasil analisis ini akan menjadi sumber bagaimana modal kerja itu di dapatkan serta digunakan untuk apa modal kerja tersebut. Untuk mengetahui sumber-sumber dan penggunaan modal kerja pada perusahaan PAM Tirta Karajae Parepare, maka penulis mengambil laporan keuangan PAM Tirta Karajae Parepare tahun 2017-2022 yang terdiri dari laporan neraca dan laporan laba rugi untuk dijadikan sebagai data dalam peneliti.

Salah satu dari alat yang digunakan untuk menganalisis laporan keuangan perusahaan adalah analisis sumber dan penggunaan modal kerja, laporan sumber dan penggunaan modal kerja dapat membantu manajer perusahaan untuk melakukan aktivitas operasionalnya dalam melihat apa saja yang menjadi sumber dan penggunaan modal kerja dalam suatu siklus akuntansi serta untuk menentukan jumlah modal yang wajib tersedia selama satu siklus akuntansi⁹.

Perusahaan Air Minum PAM Tirta Karajae Parepare merupakan perusahaan milik pemerintah daerah (BUMD) yang bergerak menyediakan layanan air bersih untuk masyarakat khususnya kota Parepare, maka PAM Tirta Karajae Parepare

⁸ Vitryani Tarigan, 'Analisis Sumber Daya Dan Penggunaan Modal Kerja Untuk Meningkatkan Profitabilitas Perusahaan Pt Colacola Indonesia', (2021).

⁹ Umar, Analisis Sumber Modal Kerja Dan Penggunaannya Pada Pt. Unggul Indah Cahaya Tbk, Yume: Journal of Management'. (2021).

perlu melakukan pengukuran kinerja agar mengetahui apakah pengelolaan modal perusahaan saat ini sudah dilakukan dengan baik atau belum. Sebagai Perusahaan Air Minum PAM Tirta Karajae Parepare harus menjaga kelangsungan perusahaan agar mampu memberikan kontribusi bagi pendapatan daerah. Fenomena yang terjadi yaitu adanya persoalan pengelolaan modal kerja menjadi masalah serius dan merupakan aspek yang sering dihadapi perusahaan. Sehingga adanya analisis atas modal kerja perusahaan sangat penting dilaksanakan untuk mengetahui keadaan modal kerja saat ini kemudian dihubungkan dengan situasi keuangan pada masa yang akan datang, karena pada dasarnya penggunaan modal kerja adalah elemen-elemen yang memperkecil modal kerja, seperti pembelian aktiva, pembayaran utang jangka panjang dan kerugian perusahaan.

Dari laporan keuangan PAM Tirta Karajae Parepare dari tahun 2017-2022 dapat diketahui perkembangan modal kerja pada table berikut ini :

Tabel 1.1

Perkembangan Modal Kerja PAM Tirta Karajae Parepare Tahun 2017-2022
(Dalam Rupiah)

Tahun	Aktiva Lancar	Utang Lancar
2018	13.623.291.073	745.178.475
2019	17.546.270.546	1.369.589.537
2020	18.900.646.319	813.317.494
2021	20.099.013.989	498.056.283
2022	25.582.662.481	1.002.221.040

Sumber : dari laporan keuangan PAM Tirta Karajae Parepare

Berdasarkan identifikasi data modal kerja pada PAM Tirta Karajae Parepare tabel 1.1 dapat diperoleh bahwa setiap tahun mulai dari tahun 2017 sampai tahun 20202 aktiva lancar PAM Parepare selalu mengalami peningkatan. Pada tahun 2017, 2019 dan 2022 utang lancar juga mengalami kenaikan yang mampu mempengaruhi modal kerja yang akan diperoleh serta banyaknya biaya-biaya yang digunakan pada tahun tersebut juga akan mempengaruhi modal kerja tersebut. Terjadinya kenaikan maupun penurunan modal kerja akan terjadi karena adanya perubahan dari modal kerja itu sendiri. Modal kerja akan berubah ketika asset lancar dan utang lancar yang dimiliki berubah. Asset lancar dan utang lancar sangat berpengaruh kepada modal kerja yang akan dihasilkan oleh perusahaan tersebut.

Dalam penelitian Nurul Husna Isra Dewi menunjukkan bahwa Perusahaan PT.Siantar TOP Tbk, menunjukkan pengelolaan sumber dan penggunaan modal kerja perusahaan ntuk periode 2015-2017 sudah cukup baik dan profitabilitas periode 2015-2018 terus meningkat. Sedangkan dalam penelitian Azizah Firnandia menunjukkan hasil bahwa PDAM Tirta Alami Kab. Tanah Datar tahun 2012-2016 masih kurang efisien, berdsarkan hasil penelitian terdahulu memiliki perbedaan serta hasil tidak konsisten sehingga perlu dilakukan penelitian lebih lanjut.

Berdasarkan observasi awal yang pada di PAM Tirta Karajae Parepare bahwasanya modal di PAM Tirta Karajae Parepare belum tersedia dalam jumlah yang cukup sehingga kegiatan opsional perusahaan belum dapat beroperasi secara maksimal . oleh karena itu agar perusahaan dapat memeprtahankan kelangsungan usahnya maka perusahaan perlu menangani modal secara efektif agar dapat menjalankan dan memperhitungkan peristiwa-peristiwa yang akan terjadi dimasa mendatang. Sehingga PAM Tirta Karajae Parepare harus memperhatikan sumber dan penggunaan modal kerja karena tanpa adanya modal

yang mencukupi maka akan dapat menghambat kegiatan dan pendapatan yang akan diperoleh oleh perusahaan.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengambil judul : “ **Analisis Sumber Dan Penggunaan Modal Kerja Pada Perusahaan Air Minum PAM Tirta Karajae Parepare**”.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana analisis sumber modal kerja pada perusahaan air minum PAM Tirta Karajae parepare?
2. Bagaimana analisis penggunaan modal kerja pada perusahaan air minum PAM Tirta Karajae?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis sumber modal kerja pada perusahaan air minum PAM Tirta Karajae parepare.
2. Untuk menganalisis penggunaan modal kerja pada perusahaan air minum PAM Tirta Karajae parepare.

D. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut :

1. Kegunaan teoritis

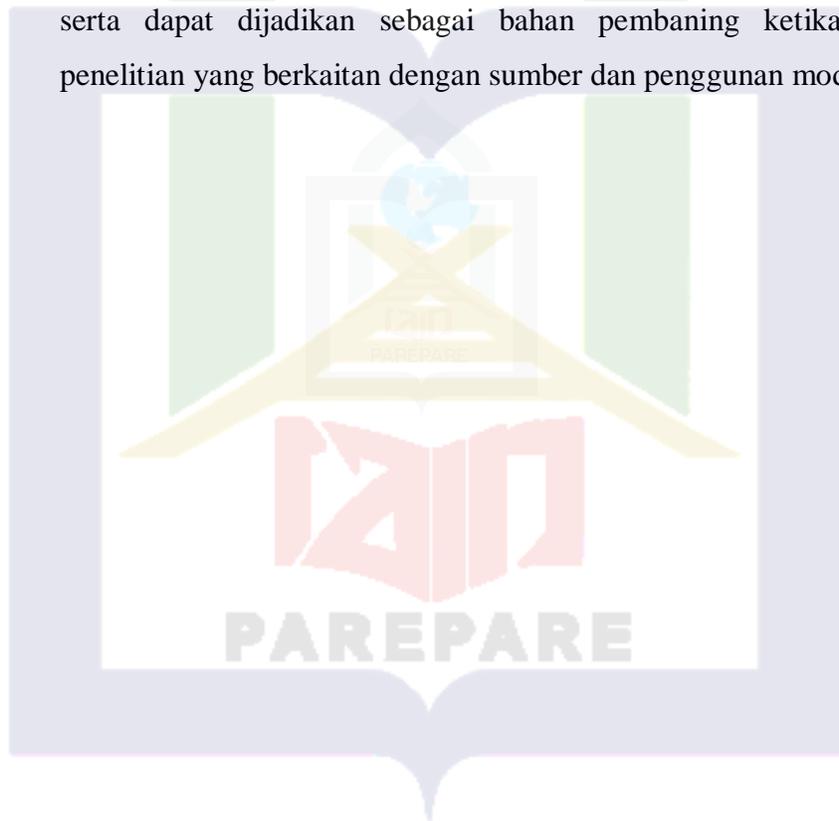
Hasil penelitian ini semoga dapat memperluas wawasan serta pemahamannya dalam bidang akuntansi mengenai sumber dan penggunaan dana kerja pada perusahaan air minum PAM Tirta Karajae parepare.

2. Kegunaan praktis

- a. Bagi perusahaan, penelitian ini diharapkan dapat memberi informasi tentang perusahaan mengenai sumber dan modal kerja yang di gunakan

oleh perusahaan serta dapat dijadikan sebagai bahan dalam mengambil sebuah keputusan demi kelancaran dan kemajuan suatu perusahaan.

- b. Bagi peneliti, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai sumber dan penggunaan dana kerja pada perusahaan air minum PAM Tirta Karajae parepare serta meningkatkan pemahaman dalam penggunaan dana secara terperinci.
- c. Bagi pembaca, penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada pihak lain untuk mengetahui tentang sumber dan penggunaan modal kerja pada perusahaan air minum PAM Tirta Karajae parepare serta dapat dijadikan sebagai bahan pembaning ketika melakukan penelitian yang berkaitan dengan sumber dan penggunaan modal kerja.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Penelitian Relevan

Penelitian terdahulu berfungsi sebagai bahan perbandingan dengan acuan dan pendukung bagi peneliti-peneliti berikutnya, baik itu yang memiliki satu variabel ataupun variabel yang mempunyai kesamaan dengan penelitian yang akan dilakukan. Dengan hal ini merupakan upaya sebagai bahan untuk menjamin penelitian ini bukan plagiarism. Berikut adalah beberapa karya ilmiah antara lain sebagai berikut :

Muhammad Shapiq Gautama, 2019 dengan judul Analisis Sumber Dan Penggunaan Modal Kerja Pada CV. Berkah Angga Putra Menggunakan Metode Horizontal. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui laporan sumber dan penggunaan modal kerja dalam meningkatkan profitabilitas perusahaan CV. Berkah Angga Putra. Metode penelitian yang digunakan adalah metode horizontal.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa laporan neraca perban CV. Berkah Angga Putra untuk periode tahun 2016-2017 sudah efisien. Kenaikan dan penurunan Modal kerja dan laporan sumber dan penggunaan modal kerja harus sama. Berdasarkan tabel 2 dan dapat ditemukan bahwa kenaikan modal kerja besarnya sama baik pada laporan perubahan modal kerja sebesar Rp 17.000.000,- dan laporan sumber dan penggunaan modal kerja sebesar Rp 17.000.000,¹⁰. Terdapat perbedaan dari penelitian terdahulu dengan penelitian ini yaitu terletak pada variabel dependen yaitu (Y), objek dan tahun penelitian.

Nurul Husna Isra Dewi, 2019 dengan Judul Penelitian Analisis Sumber Dan Penggunaan Modal Kerja Serta Profitabilitas Perusahaan Pada PT. Siantar TOP

¹⁰ Muhammad Shapiq Gautama, 'Analisis Sumber Dan Penggunaan Modal Kerja Pada CV. Berkah Anggara Putra Menggunakan Metode Horizontal', Jurnal Riset Akuntansi Politala, (2019),

Tbk. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sumber dan penggunaan modal kerja PT. Siantar TOP Tbk dan untuk mengetahui besarnya tingkat profitabilitas perusahaan. Metode penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan pengelolaan sumber dan penggunaan modal kerja perusahaan untuk periode 2015-2017 sudah cukup baik, terlihat dari meningkatnya rasio lancar berturut-turut sebanyak 1.6 kali, 1.7 kali, dan 2.6 kali, serta meningkatnya rasio cepat berturut-turut yaitu 1 kali, 1.2 kali dan 1.8 kali. Akan tetapi di tahun 2018 keduanya mengalami penurunan rasio lancar 1.8 kali dan rasio cepat 1.4 kali yang diakibatkan oleh penggunaan modal kerja yang kurang efektif. Sementara profitabilitas perusahaan periode 2015-2018 terus mengalami peningkatan¹¹. Terdapat perbedaan dari penelitian terdahulu dengan penelitian ini yaitu terletak pada variabel dependen yaitu (Y), objek dan tahun penelitian.

Nomi Pratiwi, 2022 dengan judul Analisis Tingkat Kebutuhan Modal Kerja Pada BMT Mandiri Abadi Syariah Di Kota Medan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis modal kerja BMT dalam memenuhi kebutuhan koperasi BMT Mandiri Abadi Syariah, untuk menganalisis apa saja kendala yang di hadapi BMT Mandiri Abadi Syariah dalam menghimpun dana dari masyarakat. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penghimpunan dana oleh BMT Mandiri Abadi Syariah diperoleh melalui simpanan, yaitu dana yang dipercayakan oleh nasabah BMT Mandiri Abadi Syariah untuk disalurkan ke sector produktif dalam bentuk pembiayaan. Hal yang menjadi kendala dalam memenuhi kebutuhan modal modal pada BMT Mandiri Abadi Syariah yaitu adanya pembiayaan bermasalah seperti nasabah yang gagal bayar serta adanya kelemahan manajemen dalam menganalisa terhadap suatu keputusan yang terkait dengan kelayakan pembiayaan diberikan bukan karena pertimbangan melainkan

¹¹ Nurul Dewi, 'Analisis Sumber Dan Penggunaan Modal Kerja Serta Profitabilitas Perusahaan Pada Perusahaan Siantar. Top Tbk', 2019).

perasaan¹². Terdapat perbedaan dari penelitian terdahulu dengan penelitian ini yaitu terletak pada variabel dependen yaitu (Y), objek dan tahun penelitian.

Mohd Habib Rifo, 2019 dengan judul Mekanisme Pembiayaan Modal Kerja (Musyarakah) Usaha Yang Sudah Berjalan Pada PT. Bank Aceh Syariah Capem Tommang Elok. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui mekanisme pembiayaan modal kerja (*musyarakah*) yang ditetapkan PT. Bank Aceh Syariah Capem Tommang Elok, dalam menjelaskan produk pembiayaan modal kerja. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif .

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa mekanisme pembiayaan modal kerja (*musyarakah*) usaha yang sudah berjalan pada PT. Bank Aceh Syariah Capem Tommang Elok terdiri dari pembuatan surat permohonan pembiayaan, proses evaluasi kantor cabang dan pusat, pengecekan permohonan pembiayaan, analisis risiko dan pertimbangan. Sedangkan sistem bagi hasil pembiayaan modal kerja (*musyarakah*) pada PT. Bank Aceh Syariah Capem Tommang Elok di akui berdasarakan kesepakatan antara pihak bank dan nasabah menggunakan sistem *revenue sharing* (bagi pendapatan)¹³. Terdapat perbedaan dari penelitian terdahulu dengan penelitian ini yaitu terletak pada variabel dependen yaitu (Y), objek dan tahun penelitian.

Azizah Firnanda, 2018 judul penelitian Analisis Sumber Dan Penggunaan Modal Kerja Pada PDAM Tirta Alami Kab. Tanah Datar Tahun 2012-2016. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis apakah terjadi perubahan modal kerja yang menggambarkan sumber-sumber tertentu, darimana modal kerja diperoleh, serta berbagai penggunaan dari modal kerja tersebut¹⁴. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa masih kurang efisien dalam mengelola sumber

¹² Nomi Prastiwi, 'Analisis Tingkat Kebutuhan Modal Kerja Pada Bmt Mandiri Syariah Di Kota Medan', 2022).

¹³ Skripsi Minor, (*Musyarakah*) Usaha Yang Sudah Berjalan Pada PT. Bank Aceh Syariah Capem Tommang Elok, 2019).

¹⁴ Azizah Firnanda, *Analisis Sumber Dan Penggunaan Modal Kerja Pada PDAM Tirta Alami Kab. Tanah Datar Tahun 2012-2016*,(2018).

dan penggunaan modal kerjanya untuk mencapai laba yang baik bagi perusahaan, karena masih tingginya utang jangka panjang yang dimiliki. Terdapat perbedaan dari penelitian terdahulu dengan penelitian ini yaitu terletak pada variabel dependen yaitu (Y), objek dan tahun penelitian.

Tabel 2.1 Mapping Penelitian Terdahulu

No	Nama Penulis	Judul	Hasil Penelitian
1	Muhammad Shapiq Gautama (2019)	Analisis Sumber Dan Penggunaan Modal Kerja Pada CV. Berkah Angga Putra Menggunakan Metode Horizontal.	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa laporan neraca perban CV. Berkah Angga Putra Periode Tahun 2016-2017 sudah efisien.
2	Nurul Husna Isra Dewi (2019)	Penelitian Analisis Sumber Dan Penggunaan Modal Kerja Serta Profitabilitas Perusahaan Pada PT. Siantar TOP Tbk.	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa laporan neraca PT. Siantar TOP Tbk Periode Tahun 2015-2017 sudah cukup baik.
3	Nomi Pratiwi (2022)	Analisis Tingkat Kebutuhan Modal Kerja Pada BMT Mandiri Abadi Syariah Di Kota Medan.	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penghimpunan dana oleh BMT Mandiri Syariah diperoleh melalui simpanan, yaitu dana yang dipercayakan oleh nasabah BMT Mandiri Syariah untuk disalurkan ke

			sektor produktif dalam bentuk pembiayaan
4	Mohd Habib Rifo (2019)	Mekanisme Pembiayaan Modal Kerja (Musyarakah) usaha Yang Sudah Berjalan Pada PT. Bank Aceh Syariah Capem Tommang Elok.	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa mekanisme pembiayaan modal kerja (musyarakah) usaha yang sudah berjalan pada PT. Bank Aceh Syariah Capem Tommang Elok menggunakan sistem <i>revenue sharing</i> (bagi hasil).
5	Azizah Firnanda (2018)	Analisis Sumber Dan Penggunaan Modal Kerja Pada PDAM Tirta Alami Kab. Tanah Datar Tahun 2012-2016.	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa masih kurang efisien dalam mengelolah dan penggunaan modal kerjanya untuk mencapai laba yang baik bagi perusahaan.

B. Tinjauan Teoritis

Resource Based Theory atau juga dapat dikatakan *Resource Based View* adalah salah satu teori dasar untuk modal intelektual. Teori ini mempercayai perusahaan mampu berkembang ketika mendapatkan sumber daya yang baik. *Resource Based Theory* adalah metode dalam menganalisis serta mengidentifikasi kemampuan strategis pada perusahaan yang berdasar dari tinjauan pada kombinasi dari aset, keahlian, kapabilitas, dan aset tak berwujud pada suatu organisasi/perusahaan.

Resource Based Theory perusahaan akan unggul dalam persaingan usaha dan mendapatkan kinerja keuangan yang baik dengan cara memiliki, menguasai dan memanfaatkan aset-aset strategis yang penting (aset berwujud dan aset tak berwujud). Melalui teori ini, manfaat pada kedua aktiva ini yaitu hasil yang positif antara sumber daya perusahaan¹⁵. Aktiva tak berwujud yang disampaikan dalam teori ini diperoleh dari kemampuannya untuk memiliki seluruh karakteristik dari aktiva-aktiva strategis. Ketika kebanyakan aktiva tak berwujud tidak memiliki kualifikasi sebagai aktiva strategis, modal intelektual (intellectual capital) secara umum dipertimbangkan sebagai aktiva strategis yang penting dimana dengan memilikinya berarti pengetahuan khusus dan berharga telah dimiliki oleh perusahaan.

Collins (2021), mengatakan bahwa varian kinerja antar perusahaan tergantung pada kepemilikan atas input serta kemampuan perusahaan. Tujuannya yaitu untuk menemukan dan mengidentifikasi karakteristik dari suatu perusahaan untuk menjadi unsur penambah daya saing perusahaan yang unggul sebagai upaya memenangkan persaingan perusahaan yang unggul, sebagai upaya memenangkan pasar maka perusahaan harus mengembangkan potensi, kemampuan dan kinerja perusahaan untuk meningkatkan value¹⁶. Kaitan antara *Resource Based Theory* dengan penelitian ini yaitu perusahaan memiliki sumber daya yang unggul dan berdampak untuk peningkatan pada nilai perusahaan. Teori menyajikan bagaimana cara perusahaan untuk menggunakan serta memanfaatkan sumber daya yang ada pada perusahaan, seperti aset berwujud maupun aset tak berwujud contoh dari aset tak berwujud yaitu *intellectual capital*. Sesuai dengan pendekatan *Resource Based Theory* dapat disimpulkan bahwa sumber perusahaan yang mempunyai sumber daya sangat berpengaruh pada kinerja perusahaan yang mampu meningkatkan kinerja perusahaan.

¹⁵ Noorina Hartati, *Intellectual Capital Meningkatkan Daya Saing*, (Tangerang Selatan, 2017)

¹⁶ Collins, *Expanding The Resource Based View, The International Journal Of Human Resource Management*, (2021).

1. Analisis

Analisis merupakan kegiatan yang berhubungan dengan segala aktivitas seperti, memilah, menguraikan dan membedakan sesuatu untuk disesuaikan kembali sesuai dengan kriteria tersebut lalu kemudian ditafsirkan dan dikaitkan sesuai jenisnya. Analisis dapat juga diartikan sebagai upaya dalam memahami suatu hal secara mendalam dengan cara menguraikan jenis-jenisnya dan menyusun jenis tersebut untuk digali lebih lanjut¹⁷. Analisis yaitu sebagai kemampuan dalam memecahkan dan memahami suatu informasi yang menjadi komponen – komponen yang kecil sehingga lebih mudah dipahami maupun dimengerti.

Menurut kamus besar bahasa Indonesia (KBBI) Analisis merupakan pemecahan suatu masalah yang terjadi karena adanya dugaan akan kebenarannya, kegiatan menguraikan suatu masalah atas bagiannya serta pemahaman dibagian tersebut melalui hubungan ari berabagai jenis sehingga mendapatkan pengertian yang tepat dan pemahaman arti keseluruhan, penyelidikan terhadap suatu masalah (perbuatan, karangan dan lainnya) untuk memahami keadaan yang sebenarnya (sebab musabah, duduk perkara, dan sebagainya, serta penjabaran yang telah dikaji sebaik-baiknya. Analisis merupakan suatu cara untuk menemukan sebuah pola, atau analisis adalah cara berpikir kritis yang berhubungan dengan pengujian secara sistematis pada satu bagian untuk penentuan bagian, kaitan antar bagian serta hubungan dengan secara keseluruhan¹⁸.

a. Syarat penentuan teknik analisis yang tepat dalam penelitian¹⁹:

¹⁷ R.A. Dwi Ayu Puspitasari, *Analisa Sistem Informasi Akademik (Sisfo) Dan Jaringan Di Universitas Bina Marga* (Palembang, 2020).

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2019).

¹⁹ Zulki Zulkifli Noor, *Metodologi Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif* (Jakarta: Grup Penerbitan Cv Budi Utama, 2015).

- 1) Banyaknya variabel yang akan dianalisis dalam waktu bersamaan secara simultan. Banyaknya variabel yang dianalisis pada saat yang sama secara simultan, melibatkan satu variabel menggunakan "*univariate analysis*" untuk menguji satu rata-rata atau satu proporsi/persentase. Ketika menggunakan dua variabel maka menggunakan "*bivariate analysis*" misalnya dalam riset komparatif untuk menguji selisih dua rata-rata. Ketika melibatkan lebih dari dua variabel menggunakan "*multivariate analysis*" misalnya dalam analisis regresi linear berganda dimana ada lebih dari satu variabel bebas X mempengaruhi satu variabel tak bebas Y.
 - 2) Peneliti akan membuat analisis secara deskriptif atau induktif (inferensial), artinya menguji hipotesis dan membuat perkiraan/ramalan internal. Analisis deskriptif bertujuan untuk memberikan gambaran tentang sesuatu misalnya pimpinan suatu bank ingin mengetahui berapa rata-rata permintaan kredit nasabah, rata-rata tabungan dan berapa banyak jumlah nasabah, sedangkan analisis induktif mempunyai tujuan yaitu menguji hipotesis dan membuat perkiraan interval tentang karakteristik populasi serta untuk menarik sebuah kesimpulan tentang karakteristik suatu populasi dari mana suatu sampel di dapatkan.
 - 3) Tingkat pengukuran variabel yang akan Dianalisa (nominal, ordinal, interval/rasio) serta jenis datanya. Skala nominal merupakan angka-angka yang bertujuan sebagai pembeda lambing ataupun simbol, skala ordinal yaitu angka nominal yang bertujuan untuk menunjukkan jaran tidak sama serta urutan, skala interval merupakan angka nominal yang bertujuan untuk menunjukkan jarak yang sama akan tetapi tidak sampai baerapa kali, sakala rasio merupakan angka nominal, ordinal dan juga interval untuk menyimpulkan berapa kali rasio mempunyai titik asal (origin) bernilai nol
- b. Maksud dan Tujuan Analisa yaitu untuk mengurutkan, mengelompokkan, mengatur, memberikan kode dan mengkategorikan sehingga pengorganisasian dan pengelolaannya tersebut menemukan tema dan

hipotesis kerja yang akhirnya diangkat menjadi teori substantif. Serta untuk mempermudah dalam melakukan sebuah penelitian untuk menggunakan teknik analisa yang baik sesuai dengan prosedurnya, sehingga mampu memberikan kontribusi yang positif dalam mengambil sebuah keputusan.²⁰

2. Laporan keuangan

Pengertian dari laporan keuangan yaitu daftar yang dibuat oleh akuntan pada akhir periode untuk suatu perusahaan, sementara kedua daftar tersebut merupakan daftar neraca atau daftar posisi keuangan dan daftar pendapatan atau daftar laba/rugi²¹.

a. Komponen Laporan Keuangan

1) Neraca (*balance sheet*)

Menurut Earl K, Dkk, Neraca merupakan bagian daftar asset dan utang pada perusahaan dalam satu periode akuntansi. Asset dikurangi dengan utang disebut ekuitas. Asset terbagi menjadi 2 yaitu asset lancar seperti kas, piutang, kas dibank dan lain sebagainya, sedangkan asset tetap yaitu perlengkapan, peralatan, gedung an lain-lain. Liabilitas terbagi menjadi 2 yaitu kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang dan untuk ekuitas merupakan modal atau kekayaan yang dimiliki suatu perusahaan. Neraca disebut sebagai persamaan dasar akuntansi: $\text{aktiva} = \text{kewajiban} + \text{ekuitas pemilik}$.

2) Laporan laba-rugi/ *income statement*

Menurut Earl K, Dkk, Laporan laba-rugi merupakan laporan pendapatan yang di dapatkan oleh suatu kegiatan dan juga beban yang harus dibayar sesuai jangka waktu yang telah ditetapkan, seperti dua bulan ataupun dua tahun, dan akan dicatat sebagai keuntungan atau kerugian untuk suatu

²⁰ Dewi Kurniasih, Dkk, *Teknik Analisa*, Cetakan 1 (Bandung: Alfabeta, 2019).

²¹ Hendry Adam, *Accounting Principle Melalui Pendekatan Sistem Informasi* (Bandung: Universitas Kebangsaan, 2015).

perusahaan. Laporan laba-rugi mencakup beberapa bagian seperti pendapatan (*revenue*), beban (*expense*), pajak, dan lain-lain.

3) Laporan perubahan ekuitas / *statement of change in equity*

Menurut Carl S. Waren, Dkk, Laporan perubahan modal merupakan suatu ikhtisar laporan yang berhubungan dengan modal kerja yang digunakan selama jangka waktu tertentu, seperti satu bulan maupun satu tahun. Bagian-bagian dari laporan perubahan modal yaitu modal awal, laba bersih, pengambilan pribadi (*prive*) dan modal akhir.²²

4) Laporan arus kas/ *statement of cash flow*

Menurut James D, Laporan arus kas berguna untuk mengetahui tempat keluar uang kas (*cash in floew*) dan masuknya uang kas (*cash out flow*) dalm satu periode akuntansi. Manfaat laporan arus kas yaitu untuk mengetahui semua pengeluaran dan pemasukan uang selama satu siklus akuntansi, menilai hambatan sesuai dengan tafsiran arus kas yang sudah dibuat sebelumnya dan untuk pengguna laporan agar dapat mengetahui likuiditas kas pada atu periode akuntansi.

5) Catatan atas laporan keuangan / *Notes to Financial Statement*.

Menurut Kieso dan Weygandt, Catatan atas laporan keuangan merupakan penjelasan-penjelasan tentang nilai, angka serta hal-hal yang memuat tentang laporan keuangan tersebut atau semua pencatatan yang berhubungan dengan laporan keuangan tanpa terkecuali. Biasaya CALK digunakan pada prusahaan atau lembaga swasta seperti rumah sakit²³.

b. Tujuan Laporan Keuangan

Tujuan laporan keuangan menurut APD *statement* NO. 4 yaitu:

²² Krido Eko Cahyono, *Modul Analisis Laporan Keuangan* (Surabaya: Stiesia, 2015).

²³ Henry Adam. *Accounting Principle Melalui Pendekatan Sistem Informasi* (Bandung: Universitas Kebangsaan, 2015).

- 1) Memberikan informasi yang terpercaya tentang sumber daya ekonomi (aktiva) dan kewajiban perusahaan.
 - 2) Memberikan informasi yang terpercaya tentang sumber kekayaan bersih yang berasal dari kegiatan usaha dalam mencari laba.
 - 3) Memungkinkan untuk menaksir potensi perusahaan dalam menghasilkan laba.
 - 4) Memberikan informasi informasi lainnya tentang perubahan aktiva dan kewajiban .
 - 5) Mengungkapkan informasi relavan lainnya yang dibutuhkan para pemakai laporan.
- c. Menurut Harnanto, Pada laporan keuangan yang telah dikeluarkan oleh suatu perusahaan maka memiliki Pihak-Pihak Yang Membutuhkan Laporan Keuangan antara lain:
- 1) Direktur dan manager keuangan

Untuk menetapkan mampu atau tidaknya sebuah perusahaan dalam membayar semua utang yang dimiliki kepada pihak kreditor (supplier dan banker) sesuai jangka waktu yang telah ditetapkan. Mereka memerlukan informasi akuntansi untuk mengetahui berapa besar modal yang di sediakan diperusahaan padawa waktu jatuh temponya sebuah hutang (*liabilitas*).
 - 2) Direktur operasional dan manager pemasaran

Untuk menetapkan efektif atau tidaknya dalam menyalurkan suatu barang ataupun kegiatan pemasaran yang telah dilaksanakan perusahaan. Mereka memerlukan informasi akuntansi untuk mengetahui seberapa banyaknya penjualan (tren penjualan).
 - 3) Manager dan supervisor produksi

Mereka memerlukan informasi keuangan untuk menetapkan seberapa besar HPP yang pada akhirnya sebagai awal dalam menentukan HPP per unit dalam satu barang.
 - 4) Investor

Memerlukan informasi keuangan untuk mengambil keputusan untuk membeli atau melepas saham investasinya. Investor harus tepat dan berhati-hati untuk menganggap setiap pertumbuhan keuangan pada perusahaan. Investor sebagai pihak eksternal dari suatu perusahaan bisa melakukan prospek untuk dana yang telah di tanamkan lewat laporan posisi keuangan perusahaan, apakah memberi keuntungan atau meberikan kerugian.

5) Kreditor

Memerlukan informasi keuangan perusahaan untuk menganalisis tingginya risiko dari pemberian pinjaman atau pinjaman uang. Kreditor bisa mengurangi risiko dengan melakukan hal seperti mencari tahu seberapa besar tingkat bonafiditas dan likuiditas perusahaan melalui laporan posisi keuangan tersebut.

6) Pemerintah

Pemerintah, berkepentingan dengan laporan keuangan perusahaan (wajib pajak) dalam hal menetapkan dan memperhitungkan seberapa besar pajak yang di dapatkan untuk dibayar kepada kasa negara.

7) Ekonomi dan praktisi

Mereka Memerlukan informasi keuangan untuk memprediksi keadaan perekonomian, menetapkan tingginya tingkat inflasi, peningkatan pendapatan nasional dan lain-lain²⁴.

3. Modal kerja

Modal kerja yaitu dana yang dipakai untuk melaksanakan kegiatan operasional perusahaan. Modal kerja dapat dikatakan sebagai penanaman modal

²⁴ Hery, *Analisis Laporan Keaungan* (Yogyakarta: Center For Akademik Publishing Servive, 2015).

pada asset lancar maupun asset jangka pendek, contohnya kas, bank, obligasi, piutang, persediaan serta asset lancar lainnya²⁵.

a. Pengertian Modal Kerja

Modal kerja adalah asset lancar dari pengurangan kewajiban lancar. Modal kerja adalah pengukuran yang berhubungan dengan kepentingan untuk keamanan kreditur jangka pendek atau modal kerja juga bisa dikatakan sebagai modal untuk menginvestasikan pada asset lancar serta untuk membayar kewajiban tidak lancar.

Modal kerja yaitu dana yang dipakai untuk membiayai semua kegiatan yang ada pada perusahaan. Modal kerja bisa juga dikatakan sebagai investasi yang diberikana daalam asset lancar atau asset jangka pendek meliputi kas, piutang, surat berharga, persediaan dan lain sebagainya yang termasuk asset lancar. Dalam praktiknya secara umum, modal kerja perusahaan terbagi menjadi 2 bagian yaitu modal kerja kotor (*gross working capital*) dan modal kerja bersih (*net working capital*).²⁶

Modal kerja kotor (*gross working capital*) merupakan seluruh bagian yang berasal dari asset lancar secara menyeluruh dan biasanya disebut dengan modal kerja yang terdiri dari kas, bank, piutang, persediaan dana surat berharga. Sedangkan modal kerja bersih (*net working capital*) merupakan seluruh bagian asset lancar yang dikurangi dengan semua utang jangka pendek (*kewajiban lancar*). Yang terdiri dari utang wesel, utang bank jangka pendek, utang dagang/jasa, utang gaji dan utang pajak.

Modal kerja secara mendalam terkandung dalm konsep kerja yang dibagi menjadi 3 bagian yaitu²⁷:

1) Konsep kuantitatif

²⁵Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, cetakan ke 10 (Depok: PT. RajaGrafindo Persada, 2017).

²⁶ Sofyan Syafri, *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Cetakan ke 14 (jakarta: Rajawali Persada, 2018).

²⁷ Munawir S, *Analisis Laporan Keuangan*, Cetakan ke 3 (yogyakarta: liberty, 2014).

Menyatakan bahwa modal kerja yaitu jumlah asset lancar, dari konsep ini yaitu bagaimana memenuhi keperluan dana untuk membiayai kegiatan operasional perusahaan jangka pendek. Konsep ini biasa dikatakan sebagai modal kerja kotor (*gross working capital*). Kelemahan konsep ini yaitu tidak mencerminkan tingkat likuiditas perusahaan, dan tidak memerlukan kualitas apakah modal kerja dibiayai oleh utang jangka panjang atau jangka pendek atau pemilik modal.

2) Konsep kualitatif

Konsep kualitatif yaitu konsep memberatkan untuk kualitas modal kerja. Konsep ini melihat selisih antara jumlah asset lancar dan kewajiban lancar. Konsep ini biasa dikatakan sebagai modal kerja bersih (*net working capital*). Keuntungan konsep ini yaitu memperlihatkan tingkat likuiditas perusahaan.

3) Konsep fungsional

Yaitu lebih menitikberatkan kepada fungsi modal kerja yang dimiliki oleh perusahaan untuk mendapatkan pendapatan. Yaitu seluruh modal kerja yang dimiliki dan dipakai perusahaan untuk meningkatkan jumlah laba perusahaan. Semakin banyak modal yang dipakai sebagai dana maka seharusnya mampu untuk mendapatkan laba. Begitupun sebaliknya, jika modal kerja yang dipakai lebih sedikit maka laba tersebut akan menurun. Akan tetapi biasanya kejadiannya tidak selalu seperti itu²⁸.

b. Pentingnya Modal Kerja Yang Cukup

Modal kerja seharusnya selalu tersedia dalam jumlah yang cukup sehingga dapat perusahaan selalu beroperasi secara ekonomis dan tidak terjadi adanya masalah dalam keuangan, seperti dapat menutupi kerugian yang terjadi dan dapat mengatasi situasi krisis atau darurat tanpa membahayakan situasi keuangan yang dimiliki perusahaan tersebut.

Manfaat lain dari tersedianya modal kerja yang cukup yaitu sebagai berikut :

²⁸ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan ke 11 (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2018).

- 1) Dapat menjaga perusahaan dari terjadinya penurunan nilai aktiva lancar, seperti terjadinya kerugian disebabkan oleh kreditur yang tidak dapat membayar hutang yang dimiliki, turunnya nilai persediaan yang disebabkan oleh harga yang mengalami penurunan.
 - 2) Memungkinkan perusahaan dalam melunasi semua utang jangka pendek yang dimiliki sesuai waktu yang telah ditentukan.
 - 3) Perusahaan dapat membeli barang secara tunai sehingga memungkinkan mendapatkan diskon dari harga normal.
 - 4) Dapat menjamin perusahaan mempunyai *credit standing* dan bisa mengatasi kejadian yang tidak diinginkan seperti kebakaran, pencurian dan lain-lain.
 - 5) Memungkinkan memiliki persediaan dengan jumlah yang banyak sehingga mampu memenuhi permintaan konsumen.
- c. Penyebab timbulnya kelebihan modal kerja adalah sebagai berikut:
- 1) Pengeluaran saham dan obligasi yang melebihi dari jumlah yang dibutuhkan²⁹.
 - 2) Penjualan asset tetap tanpa penempatan ulang.
 - 3) Laba yang diperoleh tidak digunakan untuk membayar deviden, membeli asset tetap dan lain-lainnya.
 - 4) Pembaruan *operating aktiva* menjadi modal kerja dengan proses depresiasi, tetapi tidak diikuti dengan penempatan kembali.
 - 5) Akumulasi dana sementara menunggu investasi, ekspansi dan lain-lainnya.

Kelebihan modal kerja, khususnya dalam bentuk kas dan surat-surat berharga lainnya, tidak dapat memberi keuntungan karena laba yang tidak dipakai secara produktif oleh perusahaan. Modal yang tidak dipakai, keuntungan

²⁹ Hery, *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan Ke 3 (Jakarta: Pt Grasindo, 2018).

yang sedikit, investasi yang tidak terlalu diperlukan atau perlengkapan yang tidak dibutuhkan, semuanya merupakan operasi perusahaan yang tidak efisien.

d. Penyebab timbulnya kekurangan modal kerja yaitu sebagai berikut:

- 1) Terjadinya kerugian perusahaan. Penyebab terjadinya kerugian usaha yaitu penjualan yang tidak efektif dibandingkan dengan harga pokok penjualan, penekanan harga jual terjadi karena persaingan tanpa menurunkan harga pokok penjualan dan biaya usaha, terlalu banyak kerugian yang ditanggung disebabkan karena piutang yang tidak kembali, melonjaknya biaya tanpa di iringi oleh kenaikan penjualan/penghasilan³⁰, biaya yang mengalami kenaikan sedangkan penjualan mengalami penurunan. Kerugian usaha tidak selalu mengurangi modal kerja karena ada biaya sementara yang tidak bersifat pengeluaran kas (*non cash expense*) seperti beban penyusutan, depresi, dan amortisasi. Tetapi yang jelas kerugian usaha itu mengurangi laba yang ditahan (*retained earnings*).
- 2) Terjadinya kerugian luar biasa (*extraordinary losses*). yaitu kerugian yang terjadi bukan dari aktivitas operasional perusahaan. Seperti persoalan pajak, yaitu perusahaan di haruskan membayar pajak dengan jumlah uang yang signifikan.
- 3) Perusahaan mengalami ekspansi tetapi tidak mendapatkan tambahan modal kerja, oleh karena itu perusahaan tidak memiliki tambahan modal untuk membiayai kegiatan operasional dan perluasan perusahaan.
- 4) Kebijakan deviden yang kurang efektif. Pimpinan perusahaan kadang-kadang tetap meneruskan pembayaran deviden walupun pembayaran itu tidak dapat di benarkan. Kebijakan deviden diharuskan sesuai pada penghasilan yang di dapatkan dalam waktu yang di tetapkan, jumlah

³⁰ Nandang Ihwanuddin, Dkk, *Dasar-Dasar Analisis Laporan Keuangan* (Bandung: Widina Bhakti Persada, 2020).

sisalaba dari tahun ketahun, posisi kas dan pembelian terhadap saham perusahaan sebagai investasi.

- 5) Modal kerja yang di gunakan untuk mendapatkan asset tidak lancar. Kurangnya modal kerja kadang-kadang di sebabkan karena terjadinya investasi dari asset lancar untuk mendapatkan asset tidak lancar.
- 6) Utang jangka panjang yang harus di bayar sesuai dengan jatuh tempo yang telah di tetapkan serta untuk memenuhi syarat-syarat “*sinking fund*”.
- 7) Meningkatnya harga umum. Penurunan modal kerja biasanya terjadi karena naiknya harga yang memerlukan investasi jumlah rupiah yang sangat banyak untuk memelihara kuantitas persediaan dan asset lainnya untuk tingkat fisik yang sama serta untuk membiayai penjualan secara kredit pada tingkat penjualan yang sama.

e. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Jumlah Modal Kerja Yang Dibutuhkan antaran lain:

- 1) Sifat/jenis perusahaan. Modal kerja di butuhkan pada perusahaan untuk kepentingan umum (misalnya perusahaan gas, telepon, air minum dan sebaihya) adalah relatif rendah, sehingga persediaan dan piutang dalam persediaan tersebut cepat dalam beralih menjadi uang.
- 2) Waktu yang di butuhkan untuk memproduksi dan mendapatkan barang yang akan di jual dan harga satuan barang yang bersangkutan. Jumlah modal kerja dan jangka waktu berhubungan langsung yang di butuhkan untuk menghasilkan barang³¹, untuk di jual kepada para konsumen. Dengan demikian makin lama waktu yang di butuhkan untuk menghasilkan barang dari luar negeri, sehingga modal kerja yang di butuhkan juga semakin tinggi. Modal kerja yang di butuhkan tergantung dari besar dan harga satuan barang yang akan di jual. Misalnya

³¹ Jumingan, *Analisis Laporan Keuangan*, Cetakan Pertama (Jakarta: Bumi Aksara, 2016).

perusahaan yang akan memproduksi lokomotif akan memiliki barang dalam proses untung jangka waktu yang lebih lama daripada perusahaan yang memproduksi peralatan kantor³².

- 3) Cara-cara/syarat-syarat pembelian dan penjualan Modal kerja sangat diperlukan dari suatu perusahaan yang dipengaruhi oleh syarat-syarat pembelian dan penjualan.
- 4) Perputaran persediaan, semakin rendah perputaran maka modal yang diperlukan akan semakin banyak sedangkan semakin tinggi perputaran maka modal yang diperlukan akan semakin rendah sehingga diperlukan perputaran persediaan yang semakin tinggi agar kerugian yang ditanggung semakin kecil yang disebabkan oleh rendahnya harga serta dapat menghemat beban penyimpanan dan pemeliharaan persediaan.

4. Sumber Modal Kerja

Sumber-sumber modal kerja untuk dijadikan sebagai dana biasanya diperoleh dari meningkatnya *passive* dan menurunnya jumlah *aktiva*. Beberapa sumber modal kerja yang biasanya dipakai antara lain sebagai berikut³³ :

- a. Hasil kegiatan perusahaan yaitu penghasilan atau penapatan yang dihasilkan pada waktu tertentu laba yang dihasilkan perusahaan biasanya ditambah dengan penyusutan seperti keuntungan yang belum terbagi atau cadangan laba. Selama keuntungan belum terbagi dan belum diberikan kepada pemegang saham, maka modal kerja akan bertambah. Tetapi modal kerja ini hanya bersifat sementara saja.
- b. Keuntungan penjualan surat-surat berharga juga dapat dipakai untuk kebutuhan modal kerja. Tingginya pendapatan tersebut merupakan selisih dari harga beli

³² Nandang Ihwanuddin, *Dasar-Dasar Analisis Laporan Keuangan* (Bandung : Widina Bhakti Persada, 2020).

³³ Jumingan, *Analisis Laporan Keuangan*, Cetakan Pertama (Jakarta: Bumi Aksara, 2016).

- dengan harga jual surat berharga tersebut³⁴. Namun sebaliknya jika diharuskan untuk menjual surat berharga dengan kondisi rugi maka akan mengurangi modal kerja tersebut.
- c. Penjualan saham, yaitu perusahaan merelakan sebagian sahamnya yang telah dimiliki untuk diperjual belikan kepada pihak lain. Maka penjualan saham ini dapat di dijaikan sebagai modal kerja untuk perusahaan.
 - d. Penjualan aktiva tetap, merupakan penjualan asset tetap yang kurang atau jarang digunakan. Dengan penjualan tersebut maka akan dijadikan sebagai kas atau piutang sesuai harga jual.
 - e. Penjualan obligasi, maksudnya perusahaan menjual sebagian obligasi yang dimiliki kepada berbagai pihak, sehingga hasil penjualan tersebut dapat digunakan sebagai modal kerja, walaupun hasil penjualan ini biasanya lebih mementingkan untuk investasi perusahaan jangka panjang.
 - f. Memperoleh pinjaman, mendapatkan pinjaman yang biasanya diperoleh dari kreditor maupun bank, pinjaman jangka panjang biasanya dipakai untuk kebutuhan investasi. Dalam praktiknya pinjaman dari pihak bank biasanya khusus untuk dipergunakan sebagai modal kerja, meskipun tidak menambah asset lancar.
 - g. Dana hibah, biasanya dana hibah di dapatkan dari berbagai lembaga yang nantinya akan dijadikan ssebagai modal kerja. Dana hibah ini tidak untuk dikembalikan dan tidak untuk membayar biaya sebagaimana dalam proses peminjaman³⁵.

³⁴ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan ke 11, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2018).

³⁵ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan ke 11, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2018).

5. Penggunaan Modal Kerja

Penggunaan modal kerja akan menyebabkan dana tersebut berkurang seperti berkurangnya modal kerja itu sendiri, berkurangnya modal jangka panjang, terjadinya pembayaran deviden kas dan adanya kerugian operasional perusahaan. Penggunaan modal kerja biasanya mempengaruhi seluruh modal kerja tersebut. Bagian keuangan diwajibkan untuk memakai modal kerja secara efisien dan efektif agar tujuan dapat terwujud.³⁶

Penggunaan modal kerja biasanya di dapatkan dari peningkatan asset dan penurunan passive. Secara umum penggunaan dana perusahaan biasanya dipakai untuk :

- a. Untuk membiayai keluarannya beban gaji, upak kerja, dan beban operasional lainnya.
- b. Digunakan untuk pembelian bahan baku untuk pembuatan barang dagangan.
- c. Untuk menutupi akibat penjualan surat berharga.
- d. Untuk membentuk dana
- e. Membali asset tetap (tanah, gedung, kendaraan, mesin dan lain-lain).
- f. Membayar liabilitas jangka panjang (obligasi, hipotek, utang bank jangka panjang).
- g. Membeli kembali saham yang beredar.
- h. Pengambilan pribadi (*prive*)
- i. Penggunaan lainnya

Penggunaan modal kerja tersebut terbukti akan mengurangi perubahan modal kerja, tetapi perubahan modal kerja selalu dari penggunaan modal kerja tersebut. Pada prinsipnya modal kerja pada perusahaan tidak bisa berubah ketika terjadi:

- a. Membeli barang dagangan dan bahan baku lainnya secara tunai
- b. Membeli surat-surat berharga secara tunai
- c. Perubahan bentuk piutang misalnya dari piutang dagang ke piutang wesel.

³⁶ Martono, DKK, *Manajemen Keuangan*, Cetakan Ke 2 (Yogyakarta: Ekonisia, 2018).

Modal kerja tidak terpengaruh karena pembelian tersebut secara tunai atau tidak secara kredit, posisinya tetap pada asset lancar tetapi hanya mempengaruhi komponennya saja³⁷.

6. Laporan Sumber Dan Penggunaan Modal Kerja

Modal kerja merupakan asset lancar yang dikurangi liabilitas lancar, modal kerja tersebut adalah ukuran mengenai keamanan dan kepentingan kreditur jangka pendek. Modal kerja biasanya untuk modal kerja yang bertujuan untuk menginvestasikan dalam asset tidak lancar atau bisa digunakan untuk membiayai kewajiban tidak lancar. Peningkatan dari modal kerja biasanya terjadi untuk asset menurun atau dijual peningkatan dalam kewajiban jangka panjang dan modal kerja. Rendahnya modal kerja biasanya terjadi karena asset tidak lancar meningkat dan penggunaan dana dalam modal kerja seperti dari sumber dan penggunaan dan kas.

Langkah-langkah pada penyusunan laporan sumber-sumber dan penggunaan modal kerja yaitu antara lain :

- a. Menyusun laporan perubahan modal, mengambil laporan keuangan laba/rugi serta neraca untuk 2 siklus akuntansi. Laba/rugi bisa dipakai untuk 1 siklus akuntansi. Kedua laporan keuangan tersebut akan dihitung dan dibandingkan untuk perubahannya, turun atau naiknya bisa untuk dal kerta kerja/ *worksheet*.
- b. Mengelompokkan bagian-bagian *Non Current Accounts* untuk perubahan di antara dua titik waktu ke golongan yang mempunyai efek untuk mengurangi maupun untuk meningkatkan modal kerja.
- c. Mengelompokkan bagian-bagian pada laporan keuangan khususnya laba ditahan untuk dimasukkan kedalam golongan yang mempunyai efek meningkatkan atau mengurangi modal kerja.
- d. Menyusun laporan sumber dan penggunaan modal kerja.

³⁷ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan ke 11 (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2018).

Mendapatkan dana dari sumber yang telah ada dan penggunaan dana yang telah dipakai selama satu tahun operasi membutuhkan laporan keuangan untuk dibuat sebagai alat pertanggungjawaban bagian keuangan. Laporan sumber dan penggunaan modal kerja memberikan gambaran tentang bagaimana perputaran modal kerja selama satu periode akuntansi. Laporan tersebut dapat memberikan gambaran tentang kinerja keuangan dalam mengelola suatu modal kerja secara efisien. Pada laporan sumber dan penggunaan modal kerja akan menunjukkan perubahan modal kerja yang dimiliki perusahaan. Laporan perubahan modal atau juga dapat dikatakan dengan *statement of fixed atau of financial changes*³⁸.

7. Analisis Sumber Dan Penggunaan Modal Kerja

Analisis sumber dan penggunaan modal kerja yaitu analisis yang tidak pernah lepas dengan yang namanya sumber-sumber modal dan penggunaan modal yang berhubungan dengan dana perusahaan yang merupakan di mana saja perusahaan mendapatkan modal untuk membiayai seluruh aktivitas perusahaan. Selanjutnya, modal kerja yang di dapatkan akan dipakai untuk segala kegiatan operasional suatu perusahaan.

Analisis sumber dan penggunaan modal kerja merupakan dana yang bertujuan untuk memberikan gambaran tentang aliran modal kerja perusahaan selama satu siklus akuntansi serta kaitannya dengan dana. Ketika terjadi perubahan antara *current account* biasanya tidak menimbulkan pengaruh terhadap jumlah modal kerja (*netto*). Seperti ketika membeli persediaan secara tunai atau secara kredit maka tidak akan menimbulkan pengaruh atau mengubah jumlah modal kerja bersih yang dimiliki suatu perusahaan³⁹. Analisa sumber dan penggunaan modal kerja adalah alat untuk menganalisa keuangan yang termasuk bagian terpenting untuk *financial*

³⁸ Hery, *Analisis Laporan Keuangan*, Cetakan ke 3 (Jakarta: PT. Grasindo, 2018).

³⁹ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan ke 11, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2018).

manager maupun untuk pemebri kreditur atau pihak bank untuk memberikan kredit yang telah diajukan kepada pihak tersebut.

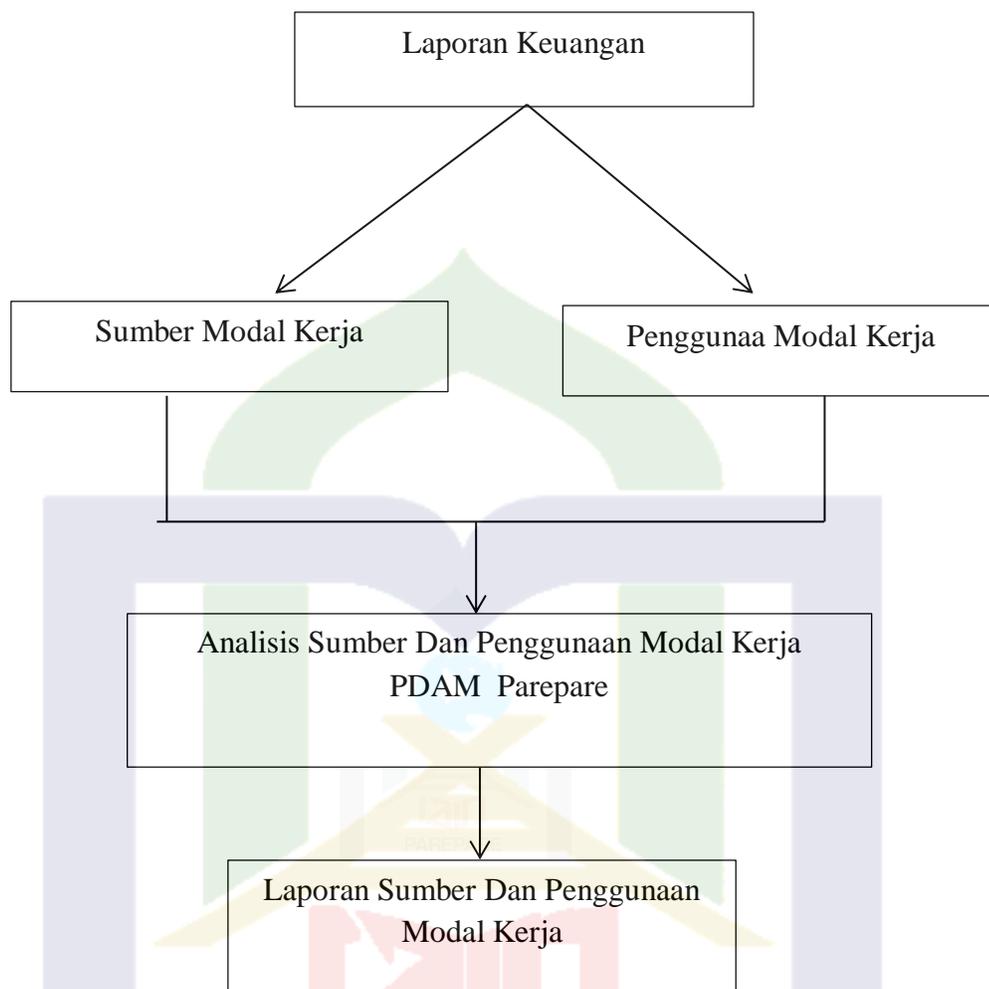
Tabel 2.2 Mapping Teori

No	Judul	Pakar dan Tahun	Teori
1	Laporan Keuangan	Munawir (2000)	laporan keungan yaitu daftar yang dibuat oleh akuntan pada akhir periode untuk suatu perusahaan, sementara kedua daftar tersebut merupakan daftar neraca atau daftar posisi keuangan dan daftar pendapatan atau daftar laba/rugi.
2	Modal Kerja	(Kasmir, 2015)	Dana yang dipakai untuk melaksanakan kegiatan operasional perusahaan. Modal kerja dapat dikatakan sebagai penanaman modal pada asset lancar maupun asset jangka pendek, contohnya kas, bank, obligasi, piutang, persediaan serta asset lancar lainnya.
		Sofyan, (2006)	asset lancar dari pengurangan kewajiban lancar. Modal kerja adalah pengukuran yang berhubungan dengan kepentingan untuk keamanan kreditur jangka pendek atau modal kerja juga bisa dikatakan sebagai modal untuk menginvestasikan pada asset lancar serta untuk membayar kewajiban tidak lancar.
	Sumber Modal Kerja	Jumingan (2006)	Sumber-sumber modal kerja untuk dijadikan sebagai dana biasanya di peroleh dari meningkatnya passive dan menurunnya

			jumlah aktiva. Beberapa sumber modal kerja yang biasanya dipakai.
4	Penggunaan Modal Kerja	Martono, (2000)	Penggunaan modal kerja akan menyebabkan dana tersebut berkurang seperti berkurangnya modal kerja itu sendiri, berkurangnya modal jangka panjang, terjadinya pembayaran deviden kas dan adanya kerugian operasional perusahaan.
		Kasmir, (2012)	Penggunaan modal kerja biasanya di dapatkan dari peningkatan asset dan penurunan passive.
5	Analisis sumber dan penggunaan modal kerja	Kasmir, (2007)	analisis yang tidak pernah lepas dengan yang namanya sumber-sumber modal dan penggunaan modal yang berhubungan dengan dana perusahaan yang merupakan di mana saja perusahaan mendapatkan modal untuk membiayai seluruh aktivitas perusahaan. Selanjutnya, modal kerja yang di dapatkan akan dipakai untuk segala kegiatan operasional suatu perusahaan.

C. Kerangka Pikir

Pada dasarnya kerangka pikir berasal dari beberapa teori atau konsep yang sesuai dengan suatu permasalahan yang akan diteliti, sehingga menimbulkan berbagai asumsi berbentuk bagan yang dirumuskan dalam hipotesis yang dapat diuji.



Gambar 2.1 Kerangka Pikir

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Metode penelitian ini deskriptif kuantitatif artinya suatu kegiatan yang sistematis dan terstruktur dalam mengumpulkan, mengolah, dan menyajikan data observasi sehingga mudah dapat memperoleh gambaran mengenai karakteristik objek dari data penelitian dengan skala numerik atau dengan angka-angka. Menggunakan jenis penelitian yaitu penelitian lapangan (*Field Research*), melakukan suatu pengamatan atau observasi dengan turun langsung ke perusahaan khususnya bagian keuangan yang dapat berupa pengamatan, dokumentasi, pengumpulan data, informasi yang akurat dan transaksi yang berkaitan pada laporan keuangan. Laporan tersebut akan di analisis menggunakan analisis horizontal yaitu analisis perbandingan suatu laporan keuangan dari tahun ketahun sehingga mampu memberikan suatu gambaran secara mendalam serta terperinci dari laporan keuangan tersebut⁴⁰.

B. Lokasi Dan Waktu Penelitian

1. Lokasi

Penelitian ini dilakukan pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Parepare yang beralamat pada Jalan Tirta Dharma No. 1 Parepare, Sulawesi Selatan, No. Telp (0421) 21294 No. Fax (0421) 22055.

2. Waktu

Pada penelitian ini, penulis melakukan penelitian selama tiga bulan lamanya setelah melaksanakan seminar proposal yang telah diterima dan mendapatkan izin meneliti. Adapun waktu yang dibutuhkan untuk melaksanakan penelitiannya yaitu kurang lebih bulan.

⁴⁰ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D* (Bandung: Alfabeta, 2018).

C. Teknik Pengumpulan Dan Pengelohan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah menggunakan teknik dokumentasi. Dengan menggunakan teknik dokumentasi peneliti akan akan mendapatkan data serta dokumen yang membantu peneliti dalam memahami atau menjelaskan masalah yang diteliti. Dalam penelitian ini penulis memperoleh data-data berupa laporan keuangan serta laporan perubahan modal kerja PDAM Parepare, pengumpulan data tersebut dilakukan dengan cara langsung melakukan penelitian ke kantor PDAM Parepare⁴¹.

Sumber data yang penulis gunakan dalam penelitian yaitu sumber data sekunder, data sekunder dari penelitian ini adalah data dari laporan keuangan PDAM Parepare.

D. Definisi Operasional

Suatu variabel merupakan segala sesuatu yang akan menjadi objek pengamatan dalam penelitian yang didasarkan atas sifat yang diamati. Adapun variabel yang penulis amati dalam penelitian ini adalah⁴² :

1. Sumber modal kerja

Sumber modal kerja merupakan dana yang digunakan oleh perusahaan untuk melaksanakan operasionalnya, tanpa ada sumber modal perusahaan tidak akan dapat mencapai tujuannya yaitu mencari laba serta menjaga tingkat likuiditas. Jadi sumber modal kerja ini mutlak di sediakan perusahaan dalam berbagai bentuk modal kerja.

2. Penggunaan modal Kerja

Penggunaan modal kerja merupakan penggunaan modal yang digunakan oleh PAM Parepare untuk kegiatan operasional perusahaan, terdapat beberapa unsur-unsur yang menyebabkan modal kerja perusahaan berkurang seperti :

⁴¹ Sirajuddin Saleh, *Analisis Data Kualitatif* (Bandung: Pustaka Ramadhan, 2017).

⁴² Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D* (Bandung: Alfabeta, 2018).

bertambahnya aktiva tetap, berkurangnya hutang jangka panjang, berkurangnya modal sendiri, serta adanya deviden kas.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang dipakai merupakan teknik analisis perbandingan, analisis perbandingan merupakan teknik analisis laporan keuangan secara horizontal serta membandingkan antara satu dokumen dengan dokumen yang lainnya baik dalam bentuk unit maupun rupiah. Analisis horizontal adalah analisis yang dipakai untuk melakukan perbandingan dari sebuah laporan keuangan perusahaan dalam satu periode akuntansi. Langkah-langkah analisis yang dipakai dalam penelitian ini adalah :

- a) Melaksanakan analisis untuk sumber dan penggunaan modal kerja dari satu periode.
- b) Melakukan perhitungan untuk sumber dan penggunaan modal kerja dengan memakai rumus modal kerja bersih. Konsep kualitatif memberikan pengertian bahwa modal kerja merupakan kebutuhan dana dalam aktiva lancar setelah dikurangi dengan hutang lancar yang didapati oleh perusahaan, dengan demikian modal kerja kualitatif merupakan selisih antara aktiva lancar dengan hutang lancar. Adapun rumus modal kerja bersih yaitu :

$$\text{Net Working Capital (NWC)} = \text{Aktiva Lancar} - \text{Hutang Lancar}$$

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Penelitian

1. Ringkasan Deskripsi Perusahaan

Penyediaan air minum di Kota Parepare sebelum dikelola oleh Perusahaan Air Minum (PAM) Tirta Karajae Parepare telah dimulai sekitar tahun 1926 dan berstatus Instansi Water Leideng Afdeling oleh Pemerintah Hindia Belanda yang kemudian setelah Proklamasi Kemerdekaan RI tahun 1945 maka, pengelolaan air minum diteruskan oleh Pemerintah Swapraja (Pemerintah Daerah Parepare). Mengingat bahwa untuk pengelolaan air bersih diperlukan penanganan secara khusus, maka selanjutnya pengelolaan air bersih diserahkan kepada Dinas Pekerjaan Umum Kotamadya Parepare yang pada saat itu memiliki 2 (dua) sumber air di Soreang dengan kapasitas produksi 4 liter/detik⁴³.

Namun demikian karena kebutuhan akan air minum sudah sangat mendesak, sehingga pada tahun 1972 pihak UNICEF melalui Dinas Kesehatan Kota madya Parepare mengadakan pemasangan jaringan pipa transmisi/ distribusi sepanjang 5.200 m untuk memenuhi kebutuhan air bersih bagi Rumah Sakit. Disamping itu Dinas Pekerjaan Umum sendiri melaksanakan pemasangan jaringan pipa sepanjang 4.650 m untuk melayani masyarakat pada daerah yang padat penduduknya. Dan pada saat itu jumlah pelanggan baru mencapai 490 sambungan atau cakupan pelayanan hanya 6 % dari jumlah penduduk Parepare.

Sistem penyediaan air minum sejak peralihan dari pemerintah Belanda kepada pemerintah Swapraja berstatus sebagai dinas perusahaan air minum,

⁴³ Perusahaan Air Minum PAM Tirta Karajae Parepare , *Profil Perusahaan* (Parepare, 2023).

dibawah pengawasan dan pengelolaan Pemerintah Daerah Kotamadya Parepare dan fungsinya melayani masyarakat, sehingga tidaklah diarahkan untuk mencari keuntungan yang sebesar-besarnya, melainkan semata-mata untuk memberikan pelayanan air kepada masyarakat.

Status dinas Perusahaan Air Minum Kotamadya Dati II Parepare ini berakhir pada 1975 dengan ditetapkannya Peraturan Daerah Nomor 1 Tahun 1975, tanggal 23 Mei 1975 yang disahkan oleh Gubernur Kepala Daerah Tingkat I Sulawesi Selatan dengan Surat Keputusan tanggal 23 Nopember 1975 No.562/XI/1975 dan di Undangkan dalam Lembaran Daerah Kotamadya Parepare tanggal 13 Pebruari 1976 No. 1 Tahun 1976 Seri C Nomor 1.

Meski secara normatif Perusahaan Air Minum Kotamadya Parepare telah terbentuk, namun secara teknis dan administratif masih ditangani oleh Dinas Pekerjaan Umum dengan anggaran belanja yang bersumber dari APBD Kotamadya Parepare. Selanjutnya untuk mengoptimalkan fungsi Perusahaan Daerah Air Minum sebagai BUMD, maka dikeluarkan Surat Keputusan Walikotamadya KDH Tingkat II Parepare No. KPTS. 15/Wkp/1980 tanggal 1 Januari 1980, dan pada tanggal 15 April 1980 dilakukan serah terima atas segala hak dan kewajiban, perlengkapan dan kekayaan serta usaha-usaha pengurusan air minum dari Dinas Pekerjaan Umum Kotamadya Parepare kepada Perusahaan Air Minum untuk dikelola secara teknis dan administratif menurut ketentuan-ketentuan yang mengaturnya⁴⁴.

Pada awal berdirinya PAM Tirta Karajae Kota Parepare, sumber air hanya berkapasitas produksi 4 ltr/dt yang khusus untuk melayani Rumah Sakit Umum Kotamadya Parepare. Seiring dengan perkembangan kota dan laju pertumbuhan penduduk, maka pada tahun 1980 telah dilakukan penambahan

⁴⁴ Perusahaan Air Minum PAM Tirta Karajae Parepare , *Profil Perusahaan* (Parepare, 2023).

kapasitas produksi air dengan melakukan pengeboran sumur dalam sebanyak 5 (lima) dan masing-masing kapasitas produksi 20 ltr/dt. Penambahan kapasitas produksi tersebut dibiayai oleh IBRD, RDI dan Modal Pemerintah Pusat (PMP) sebesar Rp 2.554.632.290,19 dengan rincian pinjaman dari IBRD sebesar Rp 1.598.632.290,19 sedangkan RDI Rp 156.000.000,- dan PMP sebesar Rp 800.000.000,-.

Dengan kapasitas produksi air sebanyak 100 ltr/dt sudah cukup memenuhi kebutuhan air bersih khususnya daerah kota bawah. Berdasarkan perencanaan (master plan) yang dibuat oleh konsultan Bank Dunia bahwa pelayanan difokuskan pada daerah kota bawah, namun kenyataannya, perkembangan kota bergeser ke daerah atas, dibangunnya beberapa perumahan penduduk dan perkantoran pada daerah atas, tentunya akan berdampak pada kebutuhan air.

Karena master plan yang dibuat tidak sesuai lagi dengan perkembangan kota, tentunya kebutuhan air bersih khususnya daerah kota atas mengalami kesulitan, dengan kondisi tersebut, merencanakan untuk membangun Instalasi Pengolahan Air (IPA) untuk memenuhi kebutuhan air khususnya daerah kota atas⁴⁵.

B. Hasil Penelitian dan Analisis Data

Hasil akhir adalah hasil yang ingin didapatkan oleh semua perusahaan untuk mendapatkan laba ataupun keuntungan yang maksimal serta mampu untuk membiayai semua kegiatan operasional perusahaan untuk kelangsungan setiap perusahaan. Menganalisis sumber dan penggunaan modal kerja suatu perusahaan, memiliki banyak alat analisis yang digunakan. Dalam penelitian ini analisis yang

⁴⁵ Perusahaan Air Minum PAM Tirta Karajae Parepare , *Profil Perusahaan* (Parepare, 2023).

digunakan adalah analisis *Net Working Capital* yang berfungsi untuk mengetahui seberapa banyak modal bersih yang diperoleh suatu perusahaan.

Isi dari laporan keuangan standar seperti laporan laba/rugi, laporan ekuitas pemilik, laporan neraca dan laporan arus kas serta CALK. Bagi pemerintah daerah dalam memberikan modal kerja pada suatu perusahaan untuk membantu dalam melaksanakan kegiatan operasional perusahaan dengan memberikan modal kerja. Berdasarkan laporan keuangan modal kerja bersih yang didapatkan dapat dikatakan positif ketika modal kerja lebih besar dari utang yang dimiliki suatu perusahaan tersebut, adapun analisis sumber modal kerja untuk mengetahui apa-apa saja yang menjadi sumber modal kerja pada PAM Tirta Karajae Parepare.

1. Analisis Sumber Modal Kerja

Berdasarkan pada laporan keuangan PAM Tirta Karajae Parepare dapat dilihat setiap akun-akunnya dari tahun 2018 sampai dengan tahun 2022. Bahwa yang termasuk dari sumber modal kerja PAM Tirta Karajae Parepare adalah laba yang didapatkan ketika melakukan kegiatan operasional perusahaan, modal pemerintah kota yang diberikan untuk keperluan perusahaan yang berada dibawah naungan pemerintahan daerah seperti PAM Tirta Karajae Parepare, dan modal yang belum ditentukan statusnya yang artinya apakah pemerintah kota Parepare memberikan modal kerja tersebut dianggap sebagai hibah dari pemerintah daerah atau utang perusahaan yang suatu saat akan dibarkan ke pemerintah kota.

Tabel 4.1
Laporan Sumber-Sumber Modal Kerja
Periode 2018-2022
(Dalam Rupiah)

Tahun	Sumber-Sumber Modal Kerja		
	Laba (Rugi) bersih	Modal pemerintah kota	Modal yang belum ditentukan statusnya
2018	2.959.324.124	31.002.013.039	35.613.119.951
2019	2.974.446.444	31.002.013.039	39.468.543.989
2020	2.779.736.300	31.002.013.039	39.468.543.989
2021	3.468.801.929	31.002.013.039	44.746.383.183
2022	1.514.023.262	31.002.013.039	44.746.383.183
Total	13.696.332.059	155.010.065.195	204.042.974.295

Sumber : diolah dari laporan keuangan PAM Tirta Karajae Parepare

Berdasarkan tabel 4.1 dapat diketahui bahwa sumber modal yang dimiliki Perusahaan Air Minum (PAM) Tirta Karajae Parepare berasal dari yaitu laba (rugi) bersih, modal pemerintah kota, modal yang belum ditentukan statusnya. Adapun untuk jumlah keseluruhan laba (rugi) bersih dari tahun 2018-2022 yang dimiliki PAM Tirta Karajae sebesar Rp 13.696.332.059,-, adapun untuk jumlah keseluruhan dari modal pemerintah dari tahun 2018-2022 yaitu Rp 155.010.065.195,-, serta untuk jumlah keseluruhan dari modal yang belum ditentukan statusnya yaitu sebesar Rp 204.042.974.295,-.

Pada tahun 2018-2020 laba (rugi) bersih yang dimiliki tidak mengalami penurunan maupun peningkatan secara signifikan yaitu untuk tahun 2018 modal kerja perusahaan sebesar Rp 2.959.324.124,-, tahun 2019 sebesar Rp 2.974.446.444,-, dan untuk tahun 2020 sebesar Rp 2.779.736.300,-. Laba (rugi) bersih mengalami kenaikan pada tahun 2021 yaitu sebesar Rp 3.468.801.929,-, dan pada tahun 2022 mengalami penurunan yaitu sebesar Rp 1.514.023.262,-.

Modal pemerintah kota pada tahun 2018-2022 tidak mengalami peningkatan maupun penurunan karena jumlah Modal pemerintah kota yang di dapatkan setiap tahunnya selalu dengan nominal yang sama yaitu sebesar Rp 31.002.013.039,-. Untuk

modal yang belum ditentukan statusnya yaitu pada tahun 2018-2022 selalu mengalami peningkatan seperti pada tahun 2018 modal yang belum ditentukan statusnya sebesar Rp 35.613.119.951,-, adapun untuk tahun 2019 dan tahun 2020 nominal yang dimiliki dari modal yang belum ditentukan statusnya meningkat dari tahun sebelumnya yaitu sebesar Rp 39.468.543.989,-, dan untuk tahun 2021 dan tahun 2022 nominal yang dimiliki meningkat yaitu sebesar Rp 44.746.383.183,-.

2. Analisis Penggunaan Modal Kerja

Berdasarkan pada laporan keuangan PAM Tirta Karajae Parepare dapat dilihat setiap akun-akunnya dari tahun 2018 sampai dengan tahun 2022. Bahwa yang termasuk dari penggunaan modal kerja PAM Tirta Karajae Parepare adalah ketika asset tetap perusahaan yang dimiliki bertambah, bertambahnya asset pajak tangguhan pada perusahaan PAM Tirta Karajae Parepare, dan berkurangnya utang jangka panjang suatu perusahaan, itulah semua yang termasuk skun-akun untuk penggunaan modal kerja yang dimiliki Perusahaan Air Minum (PAM) Tirta Karajae Parepare yang mampu mempengaruhi modal kerja yang dimiliki.

Tabel 4.2
Laporan Penggunaan Modal Kerja
Periode 2018-2022
(Dalam Rupiah)

Tahun	Penggunaan Modal Kerja		
	Bertambahnya asset tetap	Bertambahnya asset pajak tangguhan	Berkurangnya utang jangka panjang
2018	50.085.640.023	-	8.378.702.000
2019	49.185.218.208	-	9.895.891.000
2020	46.507.149.392	-	9.740.307.000
2021	47.151.247.777	-	10.088.997.001
2022	43.527.996.303	-	9.931.206.000
Total	236.457.251.703	-	48.035.103.001

Sumber : diolah dari laporan keuangan PAM Tirta Karajae Parepare

Berdasarkan tabel 4.2 dapat diketahui bahwa penggunaan modal yang dimiliki Perusahaan Air Minum (PAM) Tirta Karajae Parepare berasal dari bertambahnya Asset Tetap, bertambahnya Asset Pajak Tangguhan dan berkurangnya utang jangka panjang. Adapun untuk jumlah keseluruhan dari bertambahnya Asset Tetap tahun 2018-2022 yang dimiliki PAM Tirta Karajae sebesar Rp 236.457.251.703,-, bertambahnya Asset Pajak Tangguhan pada laporan keuangan PAM Tirta Karajae Parepare tidak memiliki nominal hanya merupakan akun dari penggunaan modal kerja, dan untuk jumlah keseluruhan dari berkurangnya utang jangka panjang tahun 2018-2022 yaitu sebesar Rp 204.042.974.295,-.

Pada tahun 2018-2020 akun bertambahnya asset tetap mengalami penurunan maupun peningkatan yang dimana pada tahun 2018 sebesar Rp 50.085.640.023, dan pada tahun 2019-2020 mengalami penurunan yaitu tahun 2019 sebesar Rp 49.185.218.208,- tahun 2020 sebesar Rp 46.507.149.392,- dan kemudian meningkat lagi pada tahun 2021 sebesar 47.151.247.777,- kemudian mengalami penurunan pada tahun 2022 sebesar Rp 43.527.996.303,- serta untuk akun bertambahnya asset pajak tangguhan tidak mengalami penurunan maupun peningkatan karena tidak memiliki nominal pada laporan keuangan PAM Tirta Karajae Parepare.

Akun berkurangnya utang jangka panjang terus mengalami peningkatan pada tahun 2018-2021 dan mengalami penurunan pada tahun 2022. Pada tahun 2018 akun dari bertambahnya utang jangka panjang sebesar Rp 8.378.702.000,- dan mengalami peningkatan sampai tahun 2021, yaitu pada tahun 2019 sebesar Rp 9.895.891.000,- tahun 2020 sebesar Rp 9.740.307.000 serta tahun 2021 sebesar Rp 10.088.997.001,- dan kemudian mengalami penurunan pada tahun 2022 yaitu sebesar Rp 9.931.206.000,-.

Menganalisis sebuah modal perusahaan yang digunakan untuk melihat bagaimana perusahaan mendapatkan sebuah modal kerja atau bagaimana modal kerja tersebut di gunakan biasanya menggunakan analisis modal kerja bersih (*Net Working Capital*) yaitu mengukur perbandingan selisih antara aktiva lancar dan utang lancar

dalam laporan keuangan neraca, serta membandingkan laporan posisi keuangan dari tahun ke tahun apakah aktiva lancar mengalami kenaikan atau mengalami penurunan begitupun dengan utang lancar, serta apakah aktiva lancar digunakan dengan sebaik-baiknya untuk membiayai utang jangka pendek yang ada pada suatu perusahaan.

Laporan keuangan terdiri dari laporan laba rugi, laporan ekuitas pemilik, laporan neraca, laporan arus kas serta catatan atas laporan keuangan (CALK). Bagi seorang investor laporan keuangan adalah alat untuk mengambil sebuah keputusan untuk menanamkan modal di suatu perusahaan apakah perusahaan tersebut mampu bertahan dan mendapatkan modal kerja. Analisis untuk mengetahui sumber dan penggunaan modal tersebut berpengaruh untuk sebuah perusahaan.

Adapun langkah-langkah dari analisis sumber dan penggunaan modal kerja ini adalah sebagai berikut:

3. Penyusunan Laporan Sumber dan Penggunaan Modal Kerja Tahun 2017 dan Tahun 2018.
 - a) Perubahan Posisi Modal Kerja

Perubahan posisi modal kerja membutuhkan penanganan yang baik dalam mengerjakan analisis tentang keadaan keuangan serta hasil kegiatan operasi perusahaan. Sumber modal kerja, penggunaan modal kerja dan komposisi modal kerja pada akhir periode, adalah bagian-bagian terpenting untuk membuat penilaian kegiatan operasional perusahaan yang telah dilaksanakan maupun yang telah lampau dan untuk pertimbangan akan kemungkinan yang telah didapatkan perusahaan untuk waktu yang akan datang. Dengan demikian dalam analisis sumber dan penggunaan modal kerja perlu diperhatikan dan dicermati setiap transaksi-transaksi yang mampu mempengaruhi jumlah modal kerja bersih.

Tabel 4.3
PAM TIRTA KARAJAE PAREPARE
Laporan Perubahan Modal Kerja
Periode 2018-2019
(Dalam Rupiah)

Uraian	31 Desember		Perubahan Modal Kerja	
	2018	2019	Naik	Turun
Aktiva Lancar				
Kas dan Setara Kas	7.024.787.436	11.517.050.277	4.492.262.841	
Piutang Usaha	5.002.478.872	5.030.337.707	27.858.835	
Piutang Lain-Lain	140.078.538	131.347.026		8.731.512
Persediaan	1.417.446.227	867.535.537		549.911.001
Uang Muka Pajak	-	-	-	-
Uang Muka Pembelian	38.500.000	-		38.500.000
Jumlah Aktiva Lancar	13.623.291.073	17.546.270.546		
Utang Lancar				
Utang Usaha	157.343.000	643.419.750	486.076.750	
Biaya yang masih harus dibayar	429.090.875	686.827.864	257.736.989	
Utang Pajak	126.919.690	25.494.756		101.424.934

Utang jangka pendek lainnya	31.824.909	13.847.167		17.977.742
Jumlah Utang Lancar	745.178.475	1.369.589.537		
Jumlah Modal Kerja	14.368.469.548	18.915.860.537		
Jumlah			5. 263.935.415	157.902.676
Kenaikan Modal Kerja				5.106.032.739
Jumlah			5. 263.935.415	5.263.935.415

Sumber : diolah dari laporan keuangan PAM Tirta Karajae Parepare

Dari laporan perubahan modal kerja PAM Tirta Karajae Parepare pada tahun 2018 dan 2019 diatas terlihat pada tahun 2019 bahwa Aktiva Lancar mengalami kenaikan yaitu sebesar Rp 3.922.979.473,- dari tahun sebelumnya (2018), sedangkan untuk utang lancar juga mengalami kenaikan sebesar Rp 624.411.062,- dari tahun sebelumnya (2018). Sehingga hal ini dapat dikatakan bahwa modal kerja tersebut juga mengalami kenaikan sebesar Rp 5.106.032.739,- yang berasal dari selisih perubahan modal kerja tahun 2018 sebesar Rp 5. 263.935.415,- dan tahun 2019 sebesar Rp 157.902.676,-.

Modal kerja pada tahun 2018 dan 2019 mengalami kenaikan modal kerja yang terjadi karena adanya kenaikan akun-akun aktiva lancar maupun utang lancar. Rata-rata akun hampir seluruhnya mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya, akun yang mengalami kenaikan yang paling besar yaitu kas dan setara kas Rp 4.492.262.84,-.

Tabel 4.4
PAM TIRTA KARAJAE PAREPARE
Laporan Perubahan Modal Kerja
Periode 2019-2020
(Dalam Rupiah)

Uraian	31 Desember		Perubahan Modal Kerja	
	2019	2020	Naik	Turun
Aktiva Lancar				
Kas dan Setara Kas	11.517.050.277	11.789.756.067	272.705.790	
Piutang Usaha	5.030.337.707	6.357.092.987	1.326.755.280	
Piutang Lain-Lain	131.347.026	221.207.806	89.860.780	
Persediaan	867.535.537	253.589.460		613.946.077
Uang Muka Pajak	-	-		
Uang Muka Pembelian	-	-		
Jumlah Aktiva Lancar	17.546.270.546	18.900.646.319		
Utang Lancar				
Utang Usaha	643.419.750	-		643.419.750
Biaya yang masih harus dibayar	686.827.864	468.285.393		218.542.471
Utang Pajak	25.494.756	333.366.677	307.871.921	

Utang jangka pendek lainnya	13.847.167	11.665.424		2.181.743
Jumlah Utang Lancar	1.369.589.537	813.317.494		
Jumlah Modal Kerja	18.915.860.083	19.713.96.813		
Jumlah			1.997.193.771	1.478.090.041
Kenaikan Modal Kerja				519.103.730
Jumlah			1.997.193.771	1.997.193.771

Sumber : diolah dari laporan keuangan PAM Tirta Karajae Parepare

Dari laporan perubahan modal kerja PAM Tirta Karajae Parepare pada tahun 2019 dan 2020 diatas terlihat pada tahun 2020 bahwa Aktiva Lancar mengalami kenaikan yaitu sebesar Rp 1.354.375.773,- dari tahun sebelumnya (2019), sedangkan untuk utang lancar mengalami penurunan sebesar Rp 556.272.043,- dari tahun sebelumnya (2019). Sehingga hal ini dapat dikatakan bahwa modal kerja tersebut juga mengalami kenaikan sebesar Rp 519.103.730,- yang berasal dari selisih perubahan modal kerja tahun 2019 sebesar Rp 1.997.193.771,- dan tahun 2020 sebesar Rp 1.478.090.041,-.

Modal kerja pada tahun 2019 dan 2020 mengalami kenaikan modal kerja yang terjadi karena adanya kenaikan akun-akun aktiva lancar maupun utang lancar. Rata-rata akun hampir seluruhnya mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya, akun yang mengalami kenaikan yang paling besar yaitu piutang usaha Rp 1.326.755.280,-.

Tabel 4. 5
PAM TIRTA KARAJAE PAREPARE
Laporan Perubahan Modal Kerja
Periode 2020-2021
(Dalam Rupiah)

Uraian	31 Desember		Perubahan Modal Kerja	
	2020	2021	Naik	Turun
Aktiva Lancar				
Kas dan Setara Kas	11.789.756.067	12.682.477.350	892.721.283	
Piutang Usaha	6.357.092.987	5.741.672.658		615.420.329
Piutang Lain-Lain	221.207.806	329.208.477	108.000.671	
Persediaan	253.589.460	1.188.603.004	935.013.544	
Uang Muka Pajak	-	157.052.500	157.052.500	
Uang Muka Pembelian	-	-		
Jumlah Aktiva Lancar	18.900.646.319	20.099.013.989		
Utang Lancar				
Utang Usaha	-	-		
Biaya yang	468.285.393	472.684.609	4.399.216	

masih harus dibayar				
Utang Pajak	333.366.677	13.653.739		319.712.938
Utang jangka pendek lainnya	11.665.424	11.717.935	52.511	
Jumlah Utang Lancar	813.317.494	498.056.283		
Jumlah Modal Kerja	19.713.963.813	20.597.070.272		
Jumlah			2.097.239.725	935.133.267
Kenaikan Modal Kerja				1.162.106.458
Jumlah			2.097.239.725	2.097.239.725

Sumber : diolah dari laporan keuangan PAM Tirta Karajae Parepare

Dari laporan perubahan modal kerja PAM Tirta Karajae Parepare pada tahun 2020 dan 2021 diatas terlihat pada tahun 2021 bahwa Aktiva Lancar mengalami kenaikan yaitu sebesar Rp 1.198.367.670,- dari tahun sebelumnya (2020), sedangkan untuk utang lancar mengalami penurunan sebesar Rp 315.261.211,- dari tahun sebelumnya (2020). Sehingga hal ini dapat dikatakan bahwa modal kerja tersebut juga mengalami kenaikan sebesar Rp 1.162.106.458,- yang berasal dari selisih perubahan modal kerja tahun 2020 sebesar Rp 2.097.239.725,- dan tahun 2021 sebesar Rp 935.133.267,-.

Modal kerja pada tahun 2020 dan 2021 mengalami kenaikan modal kerja yang terjadi karena adanya kenaikan akun-akun aktiva lancar maupun utang lancar. Rata-rata akun hampir seluruhnya mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya, akun yang mengalami kenaikan yang paling besar yaitu persediaan Rp 935.013.544,-.

Tabel 4.6
PAM TIRTA KARAJAE PAREPARE
Laporan Perubahan Modal Kerja
Periode 2021-2022
(Dalam Rupiah)

Uraian	31 Desember		Perubahan Modal Kerja	
	2021	2022	Naik	Turun
Aktiva Lancar				
Kas dan Setara Kas	12.682.477.350	15.598.634.759	2.916.157.409	
Deposito	-	2.150.000.000	2.150.000.000	
Piutang Usaha	5.741.672.658	5.894.300.930	152.628.272	
Piutang Lain-Lain	329.208.477	211.218.613		117.989.864
Persediaan	1.188.603.004	1.660.912.465	472.309.461	
Uang Muka	157.052.500	67.595.714		89.456.789
Uang Muka Pembelian	-	-		
Jumlah Aktiva Lancar	20.099.013.989	25.582.662.481		
Utang Lancar				
Utang Usaha	-	84.649.544	84.649.544	
Biaya yang	472.684.609	513.875.808	41.191.199	

masih harus dibayar				
Utang Pajak	13.653.739	394.136.188	380.482.449	
Utang jangka pendek lainnya	11.717.935	9.559.500		2.158.435
Jumlah Utang Lancar	498.056.283	1.002.221.040		
Jumlah Modal Kerja	20.597.070.272	26.584.883.521		
Jumlah			6.197.418.334	204.605.088
Kenaikan Modal Kerja				5.992.813.246
Jumlah			6.197.418.334	6.197.418.334

Sumber : diolah dari laporan keuangan PAM Tirta Karajae Parepare

Dari laporan perubahan modal kerja PAM Tirta Karajae Parepare pada tahun 2021 dan 2022 diatas terlihat pada tahun 2022 bahwa Aktiva Lancar mengalami kenaikan yaitu sebesar Rp 5.483.648.492,- dari tahun sebelumnya (2021), sedangkan untuk utang lancar mengalami kenaikan sebesar Rp 504.164.757,- dari tahun sebelumnya (2021). Sehingga hal ini dapat dikatakan bahwa modal kerja tersebut juga mengalami kenaikan sebesar Rp 5.992.813.246,- yang berasal dari selisih perubahan modal kerja tahun 2021 sebesar Rp 6.197.418.334,- dan tahun 2022 sebesar Rp 204.605.088,-.

Modal kerja pada tahun 2021 dan 2022 mengalami kenaikan modal kerja yang terjadi karena adanya kenaikan akun-akun aktiva lancar maupun utang lancar. Rata-rata akun hampir seluruhnya mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya, akun yang mengalami kenaikan yang paling besar yaitu kas dan setara kas Rp 2.916.157.409,-.

Berdasarkan Tabel perubahan modal kerja perubahan modal kerja PAM Tirta Karajae Parepare tahun 2018 sampai dengan tahun 202, perusahaan ini termasuk

sudah cukup baik. Hal ini karena dalam kurung waktu 5 (lima) tahun ini perusahaan terus mengalami peningkatan modal kerja baik aktiva lancar maupun hutang lancar.

b) Analisis Sumber dan Penggunaan Modal Kerja Tahun 2018 sampai dengan tahun 2022

Analisis Sumber dan Penggunaan Modal Kerja Tahun 2018 sampai dengan tahun 2022 menggunakan rasio modal kerja bersih (*Net Working Capital*) yaitu rasio yang menunjukkan seberapa modal kerja bersih yang dimiliki oleh suatu perusahaan yang akan dibandingkan dengan kewajiban lancara yang dimiliki oleh suatu perusahaan.

$$\text{Net Working Capital} = \text{Aktiva Lancar} - \text{Utang Lancar}^{46}$$

Tabel 4.7
Net Working Capital
Tahun 2018-2022
(Dalam Rupiah)

Tahun	Aktiva Lancar	Utang Lancar	NWC
2018	13.623.291.073	745.178.475	12.878.112.598
2019	17.546.270.546	1.369.589.537	16.176.681.005
2020	18.900.646.319	813.317.494	18.087.328.825
2021	20.099.013.989	498.056.283	19.600.957.706
2022	25.582.662.481	1.002.221.040	24.580.441.441

Sumber : diolah dari laporan keuangan PAM Tirta Karajae Parepare

Berdasarkan tabel 4.10 tabel modal kerja bersih (*Net Working Capital*) tahun 2018 sampai dengan tahun 2022 dapat diketahui bahwa modal kerja bersih setiap tahunnya mengalami peningkatan yaitu tahun 2018 sebesar Rp 12.878.112.598,- dan pada tahun 2022 sebesar Rp 24.580.441.441,-. Dilihat dari aktiva lancar dari tahun

⁴⁶ Net Working Capital, *Laporan Keuangan PAM Tirta Karajae Parepare*, Tahun 2018-2022.

2018 sampai dengan 2022 selalu mengalami kenaikan setiap tahunnya, sementara utang lancar mengalami kenaikan pada tahun 2019 sebesar Rp 1.369.589.537,- dan mengalami penurunan pada tahun 2020 sebesar Rp 813.317.494,- dan tahun 2022 kembali mengalami kenaikan sebesar Rp 1.002.221.040,-.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Dalam setiap perusahaan untuk menilai apakah perusahaan tersebut dapat berkembang ataupun tidaknya, maka perusahaan membutuhkan yang namanya analisis sumber modal kerja dan penggunaan modal kerja. Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan dari analisis menggunakan rumus *Net Working Capital* ini menunjukkan apakah perusahaan secara efisien dan efektif untuk pengelolaan modal kerja yang dimiliki oleh perusahaan tersebut dimasa depan.

Pengelolaan pada laporan keuangan yang telah diteliti sesuai dengan laporan keuangan yang telah dilaporkan oleh Perusahaan Air Minum PAM Tirta Karajae Parepare untuk periode 2018-2022 yang sesuai dengan ayat etika bisnis dalam islam yaitu menetapkan sistem pencatatan sejak Rasulullah Saw yang menekankan bahwa ada pada kebenaran, keadilan dan kejujuran sebagaimana firman Allah SWT terdapat pada Q.S Al-Baqarah ayat 282.

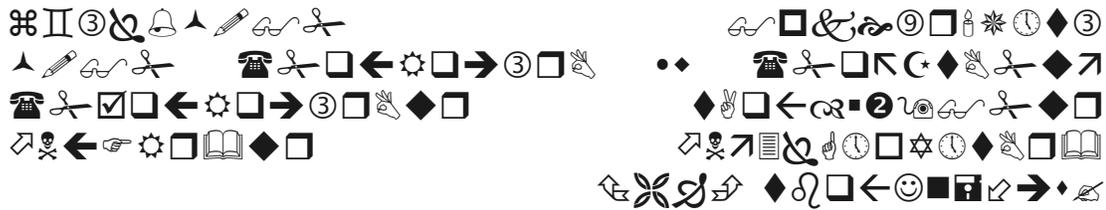


bertakwa kepada Allah, Tuhannya, dan janganlah dia mengurangi sedikit pun daripadanya. Jika yang berutang itu orang yang kurang akalnya atau lemah (keadaannya), atau tidak mampu mendiktekan sendiri, maka hendaklah walinya mendiktekannya dengan benar. Dan persaksikanlah dengan dua orang saksi laki-laki di antara kamu. Jika tidak ada (saksi) dua orang laki-laki, maka (boleh) seorang laki-laki dan dua orang perempuan di antara orang-orang yang kamu sukai dari para saksi (yang ada), agar jika yang seorang lupa, maka yang seorang lagi mengingatkannya. Dan janganlah saksi-saksi itu menolak apabila dipanggil. Dan janganlah kamu bosan menuliskannya, untuk batas waktunya baik (utang itu) kecil maupun besar. Yang demikian itu, lebih adil di sisi Allah, lebih dapat menguatkan kesaksian, dan lebih mendekatkan kamu kepada ketidakraguan, kecuali jika hal itu merupakan perdagangan tunai yang kamu jalankan di antara kamu, maka tidak ada dosa bagi kamu jika kamu tidak menuliskannya. Dan ambillah saksi apabila kamu berjual beli, dan janganlah penulis dipersulit dan begitu juga saksi. Jika kamu lakukan (yang demikian), maka sungguh, hal itu suatu kefasikan pada kamu. Dan bertakwalah kepada Allah, Allah memberikan pengajaran kepadamu, dan Allah Maha Mengetahui segala sesuatu⁴⁷.

Ayat Al-Qur'an di atas yaitu membahas pentingnya perhitungan yang ketika kita melakukan perhitungan suatu laporan keuangan haruslah menulis dan menginputnya dengan benar dan jujur atau tidak ada yang diubah maupun sedikitpun dari laporan tersebut. Seperti ketika terjadi peningkatan maka di tulis peningkatan ataupun sebaliknya tanpa adanya nilai yang diubah walupun 0,01%.

Tinjauan pada penelitian ini yaitu penelitian yang telah dilaksanakan yaitu mempunyai kewajiban menegakkan dan menyampaikan kebenaran kinerja keuangan Perusahaan Air Minum PAM Tirta Karajae Parepare sesuai dengan analisis sumber dan penggunaan modal kerja yaitu Amanah, perusahaan telah menerapkan sikap Amanah dalam membuat laporan keuangan tersebut. Sebagaimana pada firman Allah Swt Q.S Al-Anfal ayat 27.

⁴⁷ Kementrian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an Al-Karim Dan Terjemahnya*.



Terjemahnya :

Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu mengkhianati Allah dan Rasul (Muhammad) dan janganlah kamu mengkhianati amanat-amanat yang dipercayakan kepadamu, sedang kamu mengetahui⁴⁸.

Ayat di atas menjelaskan tentang bahwa harus bersikap amanah atau dapat dipercaya dalam menyampaikan sebuah suatu masalah seperti dalam menyampaikan sebuah laporan keuangan yang harus amanah tanpa adanya kurang maupun kelebihan didalamnya .

Berdasarkan analisis yang dilakukan oleh peneliti terhadap laporan keuangan pada PAM Tirta Karajae Parepare dengan menggunakan rumus analisis horizontal dan rumus *Net Working Capital* data yang telah di terapkan oleh perusahaan maka dapat di lihat informasinya sebagai berikut :

1. Analisis Sumber dan Penggunaan Modal Kerja

Dari analisis data, dapat diketahui bahwa sumber modal yang dimiliki Perusahaan Air Minum (PAM) Tirta Karajae Parepare berasal dari yaitu laba (rugi) bersih, modal pemerintah kota, modal yang belum ditentukan statusnya. Adapun untuk jumlah keseluruhan laba (rugi) bersih dari tahun 2018-2022 yang dimiliki PAM Tirta Karajae sebesar Rp 13.696.332.059,-, adapun untuk jumlah keseluruhan dari modal pemerintah dari tahun 2018-2022 yaitu Rp 155.010.065.195,-, serta untuk jumlah keseluruhan dari modal yang belum ditentukan statusnya yaitu sebesar Rp 204.042.974.295,-. penggunaan modal yang dimiliki Perusahaan Air Minum (PAM)

⁴⁸ Kementrian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an Al-Karim Dan Terjemahnya*.

Tirta Karajae Parepare berasal dari bertambahnya Asset Tetap, bertambahnya Asset Pajak Tangguhan dan berkurangnya utang jangka panjang. Adapun untuk jumlah keseluruhan dari bertambahnya Asset Tetap tahun 2018-2022 yang dimiliki PAM Tirta Karajae sebesar Rp 236.457.251.703,-, bertambahnya Asset Pajak Tangguhan pada laporan keuangan PAM Tirta Karajae Parepare tidak memiliki nominal hanya merupakan akun dari penggunaan modal kerja, dan untuk jumlah keseluruhan dari berkurangnya utang jangka panjang tahun 2018-2022 yaitu sebesar Rp 204.042.974.295,-.

Sumber modal kerja yang dimiliki Perusahaan Air Minum PAM Tirta Karajae Parepare yaitu bersumber dari modal sendiri atau modal yang dihasilkan dari kegiatan operasional, modal yang belum ditentukan statusnya dari pemerintah kota Parepare dan modal pemerintah kota Parepare, Sedangkan untuk penggunaan modal kerja Perusahaan Air Minum PAM Tirta Karajae Parepare yaitu bertambahnya asset tetap, bertambahnya sset pajak tangguhan dan berkurangnya utang jangka panjang.

Modal kerja akan memberikan gambaran tentang manajemen pengelolaan perputaran modal atau sirkulasi modalnya. Laporan modal kerja adalah ringkasan tentang hasil-hasil aktivitas keuangan perusahaan dalam suatu periode tertentu dan menyajikan sebab-sebab perubahan posisi keuangan perusahaan selama periode yang bersangkutan. Laporan sumber dan penggunaan modal kerja sangat berguna bagi manajemen untuk melakukan pengawasan terhadap modal kerja agar mampu digunakan secara efektif dimasa yang akan datang⁴⁹. Penyajian laporan tentang perubahan modal kerja memerlukan adanya analisis tentang kenaikan dan penurunan dalam pos-pos yang tercantum dalam neraca yang dibandingkan antara dua periode tertentu, serta informasi-informasi yang sehubungan dengan data perusahaan yang bersangkutan misalnya besarnya laba, adanya pembayaran utang dan sebagainya. Analisis sumber dan penggunaan modal kerja yaitu suatu analisis untuk menjelaskan sumber-sumber dan penggunaan modal kerja untuk melihat akibat-akibat perubahan

⁴⁹ V. Wiratna Sujarweni, *Analisis Laporan Keuangan* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2019).

dari modal kerja pada periode tertentu. Perubahan unsur-unsur non akun lancar (aktiva tetap, utang jangka panjang dan modal sendiri) yang mempunyai efek memperbesar modal kerja di sebut sebagai sumber-sumber modal kerja, sedangkan perubahan dari unsur-unsur non akun lancar yang mempunyai efek memperkecil modal kerja disebut sebagai penggunaan modal kerja.

2. Analisis sumber dan penggunaan modal kerja berdasarkan analisis horizontal pada Laporan Perubahan Modal

Dari analisis data, dapat dilihat bahwa Laporan Perubahan modal kerja pada PAM Tirta Karajae Parepare tahun 2018 dan 2019, yaitu modal kerja mengalami kenaikan sebesar Rp 5.106.032.739,- yang diperoleh karena aktiva lancar juga mengalami kenaikan. Pada tahun 2019-2020 modal kerja yang dimiliki tersebut mengalami kenaikan sebesar Rp 519.103.730,- yang berasal dari selisih perubahan modal kerja tahun 2019 sebesar Rp 1.997.193.771,- dan tahun 2020 sebesar Rp 1.478.090.041,-. Pada tahun 2020-2021 modal kerja mengalami kenaikan sebesar Rp 1.162.106.458,- yang berasal dari selisih perubahan modal kerja tahun 2020 sebesar Rp 2.097.239.725,- dan tahun 2021 sebesar Rp 935.133.267,-. Dan pada tahun 2021-2022 modal kerja juga mengalami kenaikan sebesar Rp 5.992.813.246,- yang berasal dari selisih perubahan modal kerja tahun 2021 sebesar Rp 6.197.418.334,- dan tahun 2022 sebesar Rp 204.605.088,-. Sehingga dapat disimpulkan bahwa dari laporan perubahan modal PAM Tirta Karajae Parepare tahun 2018 sampai dengan tahun 2022 terus mengalami kenaikan modal kerja sehingga dapat dikatakan bahwa keadaan perusahaan sangat baik.

Analisis horizontal merupakan sebuah analisis persentase untuk penurunan maupun kenaikan yang terdapat pada laporan keuangan komparatif. Dengan analisis horizontal penulis mampu untuk mengetahui total yang pada setiap akun yang terdapat pada sebuah laporan keuangan terkhusus pada Perusahaan Air Minum PAM Tirta Karajae Parepare periode 2018-2022 yang dapat kita lihat perbandingan pada

laporan perubahan modal tersebut bahwa laporan perubahan modal tersebut selalu mengalami kenaikan setiap tahunnya yang dapat disimpulkan bahwa modal kerja yang dimiliki bersifat positif ataupun baik dan tidak bisa dipungkiri bahwa sumber modal dapat menutupi penggunaan modal yang diperlukan oleh perusahaan tersebut untuk setiap tahunnya walaupun penggunaan setiap tahunnya mengalami peningkatan tetapi sumber modal yang didapatkan juga terus mengalami peningkatan sehingga mampu mengimbangi untuk penggunaan modal kerja untuk kegiatan operasional perusahaan tersebut⁵⁰.

Setiap nominal peningkatan dan penurunan nilai yang terdapat pada akun-akun merupakan persentase penurunan dan peningkatan. Sehingga kita dapat menyimpulkan bahwa analisis horizontal merupakan analisa perbandingan antara dua laporan keuangan pada tahun lalu dengan laporan tahun sekarang, analisis horizontal juga dapat membandingkan antara tiga tahun periode laporan keuangan komparatif.

3. Analisis Sumber Dan Penggunaan Modal Kerja Menggunakan Analisis *Net Working Capital*

Dari analisis data, dapat diketahui bahwa Laporan *Net Working Capital* Kerja pada PAM Tirta Karajae Parepare pada tahun 2018 sampai dengan tahun 2022, yaitu pada tahun 2018 *NWC* sebesar Rp 12.878.112.598,-, tahun 2019 *NWC* sebesar Rp 16.176.681.005,-, tahun 2020 *NWC* sebesar Rp 18.087.328.825,-, tahun 2021 *NWC* sebesar Rp 19.600.957.706,-, tahun 2022 *NWC* sebesar Rp 24.580.441.441,- dapat disimpulkan bahwa dari tahun ketahun modal kerja yang diperoleh mengalami kenaikan yang signifikan yang berarti bahwa perusahaan dalam keadaan baik atau positif.

Net Working Capital ini memperlihatkan hasil yang baik ketika nominalnya positif dibandingkan jika nominalnya mendapatkan negative. Perhitungan pada hasil

⁵⁰ Petty Aprilia, *Analisis Laporan Keuangan*, Cetakana Pertama (EUREKA MEDIA AKSARA, 2021).

yang positif akan memperlihatkan bahwa perusahaan mempunyai kekuatan dalam membayar utang lancar yang dimiliki tanpa harus meminjam modal lain untuk membayar utang tersebut. Perusahaan akan mampu melakukan ekspansi pendanaan dengan menggunakan modal yang dimiliki. Ketika nominal angkanya positif terus, maka sebuah perusahaan ketika melakukan penjualan asset jangka panjang akan mendapatkan pendapatan untuk melakukan pembayaran utangnya⁵¹. Pada PAM Tirta Karajae Parepare sesuai hasil *Net Working Capital* menunjukkan bahwa perusahaan air minum parepare dapat membayar utang jangka panjang yang dimiliki perusahaan sesuai jangka waktu yang ditetapkan yang terjadi karena aktiva lancar yang dimiliki perusahaan tersebut sangatlah besar sehingga dapat mempertahankan keberlangsungan perusahaan untuk terus melakukan kegiatan operasionalnya yang modalnya dapat dihasilkan dari pemerintah kota parepare yang memiliki jumlah banyak.

⁵¹ Kartina Sari, *Analisis Laporan Keuangan* (Semarang: Politeknik Negeri Semarang, 2020).

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dan pembahasan yang telah diuraikan di BAB IV, maka penulis menyimpulkan hasil penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Sumber modal kerja terbesar dari perusahaan PAM Tirta Karaje Parepare berasal dari pemerintah kota parepare modal yang belum ditentukan statusnya. Sementara untuk sumber modal lainnya dari laba (rugi) bersih, modal pemerintah kota. Sementara untuk penggunaan modal kerja digunakan untuk pembelian asset tetap dan pembayaran utang jangka panjang serta segala kegiatan operasi lainnya diperusahaan tersebut.
2. Berdasarkan dari hasil analisa sumber dan penggunaan modal kerja yang telah dilaksanakan pada laporan keuangan PAM Tirta Karajae Parepare dapat Dilihat bahwa Dari analisis data bahwa sumber modal yang dimiliki Perusahaan Air Minum (PAM) Tirta Karajae Parepare berasal dari yaitu laba (rugi) bersih, modal pemerintah kota, modal yang belum ditentukan statusnya. Adapun untuk jumlah keseluruhan laba (rugi) bersih dari tahun 2018-2022 yang dimiliki PAM Tirta Karajae sebesar Rp 13.696.332.059,-, adapun untuk jumlah keseluruhan dari modal pemerintah dari tahun 2018-2022 yaitu Rp 155.010.065.195,-, serta untuk jumlah keseluruhan dari modal yang belum ditentukan statusnya yaitu sebesar Rp 204.042.974.295,-. penggunaan modal yang dimiliki Perusahaan Air Minum (PAM) Tirta Karajae Parepare berasal dari bertambahnya Asset Tetap, bertambahnya Asset Pajak Tangguhan dan berkurangnya utang jangka panjang. Adapun untuk jumlah keseluruhan dari bertambahnya Asset Tetap tahun 2018-2022 yang dimiliki PAM Tirta Karajae sebesar Rp 236.457.251.703,-, bertambahnya Asset Pajak Tangguhan pada

laporan keuangan PAM Tirta Karajae Parepare tidak memiliki nominal hanya merupakan akun dari penggunaan modal kerja, dan untuk jumlah keseluruhan dari berkurangnya utang jangka panjang tahun 2018-2022 yaitu sebesar Rp 204.042.974.295,-. dapat diketahui bahwa Laporan *Net Working Capital* Kerja pada PAM Tirta Karajae Parepare pada tahun 2018 sampai dengan tahun 2022, yaitu dapat disimpulkan bahwa dari tahun ketahun modal kerja yang diperoleh mengalami kenaikan yang signifikan yang berarti bahwa perusahaan dalam keadaan baik atau positif.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, maka penulis memberikan saran sebagai berikut :

1. Pada pengelolaan modal kerja sebaiknya PAM Tirta Karajae mengelolah modal kerja lebih efisien dan efektif lagi, dan seharusnya PAM Tirta Karajae Parepare memperbaiki kebijakan dalam mendapatkan sumber modal kerja serta penggunaannya yang harus sesuai dengan apa yang dibutuhkan perusahaan. Sehingga perusahaan mampu untuk mencapai apa yang telah menjadi tergetnya pada tahun tahun berjalan serta perusahaan harus ampu untuk mengurangi resiko kerugiannya setiap tahunnya. Sebaiknya PAM Tirta Karajae parepare mengurangi beberapa utang yang dimiliki perusahaan, yang berupa utang jangka panjang maupun utang lainnya yang akan mengurangi modal kerja pada perusahaaan serta lebih baik untuk meningkatkan modal kerja seperti kas yang dimiliki pada perusahaan.
2. Untuk peneliti agar selanjutya meningkatkan alat yang digunakan dalam mengukur atau menggunakan variabel-variabel lainnya, serta mencari lebih banyak sumber dan referensi baru untuk dijadikan sebagai patokan dalam melakukan penelitian yang sejenis dimasa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an Al-Karim

Adam, Hendry, *Accounting Principle Melalui Pendekatan Sistem Informasi* (Bandung: Universitas Kebangsaan, 2015)

Adwinda, Ravenska, '*Analisis Sumber Dan Penggunaan Modal Kerja Pada PT. Kawasan Industri Medan (Persero)*', (2018)

Collins, *Expanding The Resource Based View, The International Journal Of Human Resource Management*, (2021)

Dewi, Nurul, '*Analisis Sumber Dan Penggunaan Modal Kerja Serta Profitabilitas Perusahaan Pada Perusahaan Siantar. Top Tbk*', (2019)

Eko Cahyono, Krido, *Modul Analisis Laporan Keuangan* (surabaya: Stiesia, 2015)

Fransiska, Diana, M Aryo Arifin, and Andri Eko Putra, '*Laporan Sumber Modal Dan Penggunaan Modal Kerja Pada Perusahaan Handjaya Mandala Sampoerna Tbk Di Bursa Efek Indonesia (BEI)*', (2018),

Firnanda, Azizah, *Analisis Sumber Dan Penggunaan Modal Kerja Pada PDAM Tirta Alami Kab. Tanah Datar Tahun 2012-2016*, 2018

Gautama, Muhammad Shapiq, M Taufik Ikhsan, and Mahrída, '*Analisis Sumber Dan Penggunaan Modal Kerja Pada CV. Berkah Anggara Putra Menggunakan Metode Horizontal*', *Jurnal Riset Akuntansi Politala*, (2019),

Hartati, Noorina, '*Intellectual Capital Meningkatkan Daya Saing*' (Tangerang Selatan 2017),

Hery, *Teori Akuntansi : Pendekatan dan Konsep Analisis* (Jakarta: PT. Grasindo, 2017)

Hery, *Analisis Laporan Keuangan*, Cetakan Ke 3 (Jakarta: PT. Grasindo, 2018)

Ihwanuddi, Nandang, *Dasar-Dasar Analisis Laporan Keuangan*, (Bandung: Widiana Bhakti Persada, 2020)

Jumingan, *Analisis Laporan Keuangan*, Cetakan Pertama (Jakarta: Pt. Bumi Aksara, 2016)

Kementerian Agama Republik Indonesia, Al-Qur'an Dan Terjemahnya

- Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, Cetakan Ke 10 (Depok: PT. RajaGrafindo Persada, 2017)
- Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, Cetakan Ke 11 (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2018)
- Kartina Sari, *Analisis Laporan Keuangan* (Semarang: Politeknik Negeri Semarang 2020)
- Linda Lestari, Dkk, *Hutang Lancar, Manajemen Modal, Dan Kerja Syariah*, Prodi Ekonomi Islam Pascasarjana UIN Sunan Gunung Djati Bandung, (2022)
- Lestari, Yuni, '*Pengaruh Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada Industri Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)*', (2017)
- Martono, DKK, *Manajemen Keuangan*, Cetakan Ke 2 (Yogyakarta: Ekonisia, 2018)
- Minor, Skripsi, (*Musyarakah*) *Usaha Yang Sudah Berjalan Pada Pt. Bank Bmt Mandiri Syariah Di Kota Medan*, (2019)
- Noor, Zulki Zulkifli, *Metodologi Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif* (Jakarta: Grup Penerbitan Cv Budi Utama, 2015)
- Prastiwi, Nomi, '*Analisis Tingkat Kebutuhan Modal Kerja Pada BMT MANDIRI Syariah Di Kota Medan*', (2022)
- Umar, *Analisis Sumber Modal Kerja Dan Penggunaannya Pada Pt. Unggul Indah Cahaya Tbk*, '*Yume : Journal of Management*', (2021),
- Puspitasari, R.A. Dwi Ayu, *Analisa Sistem Informasi Akademik (Sisfo) Dan Jaringan Di Universitas Bina Marga* (Palembang, 2020)
- Salman, Kautsar, *Akuntansi Perbankan Syariah Berbasis PSAK Syariah* (Jakarta: Penerbit Indeks, 2017)
- Petty Aprilia, *Analisis Laporan Keuangan*, Cetakan Pertama (EUREKA MEDIA AKSARA, 2021)
- Perusahaan Air Minum PAM Tirta Karajae Parepare, *Profil Perusahaan* (Parepare, 2023)
- S, Munawir, *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi Ke 3 (Yogyakarta: Liberty, 2014)
- Saleh, Sirajuddin, *Analisis Data Kualitatif* (Bandung: Pustaka Ramadhan, 2017)
- Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2019)

- Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D* (Bandung: Alfabeta, 2018)
- Syafri, Sofyan, *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*, Cetakan Ke 14 (Jakarta: Grafindo Persada, 2018)
- Sujarweni, V. Wiratna, *Analisis Laporan Keuangan* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2019)
- Tarigan, Vitryani, '*Analisis Sumber Dan Penggunaan Modal Kerja Untuk Meningkatkan Profitabilitas Perusahaan Pt Cola Cola Indonesia*', 2021
- Wahyuni Nur, Sri, '*Analisis Perbandingan Efisiensi Modal Kerja Antara Mayora Indah Tbk. Dan Siantar Top Tbk. Yang Terdaftar Dibursa Efek Indonesia*', *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 2021).



LAMPIRAN



Lampiran 1 Foto Pelaksanaan Penelitian





Lampiran 2 Laporan Keuangan Neraca 2018-2022

PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM
KOTA PAREPARE
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Per 31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(dalam Rupiah)

Uraian	Catatan	2018	2017
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan Setara Kas	3.1	7.024.787.436	4.329.416.783
Piutang Usaha	3.2	5.002.478.872	5.674.522.450
Piutang Lain - Lain	3.3	140.078.538	81.972.903
Persediaan	3.4	1.417.446.227	839.902.842
Uang Muka Pembelian	3.5	38.500.000	-
Uang Muka Pajak	3.6	-	56.639.186
Jumlah Aset Lancar		13.623.291.073	10.982.454.165
ASET TIDAK LANCAR			
Aset Tetap			
Nilai Perolehan	3.7	79.473.349.755	53.556.705.558
Akumulasi Penyusutan		(29.387.709.732)	(22.747.658.436)
Nilai Buku Aset Tetap		50.085.640.023	30.809.047.122
Jumlah Aset Tidak Lancar		50.085.640.023	30.809.047.122
JUMLAH ASET		63.708.931.096	41.791.501.287
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Utang Usaha	3.8	157.343.000	162.301.500
Biaya Yang Masih Harus Dibayar	3.9	429.090.875	468.543.558
Utang Pajak	3.10	126.919.690	152.329.165
Utang Jangka Pendek Lainnya	3.12	31.824.909	393.541.305
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		745.178.475	1.176.715.527
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Kewajiban Imbalan Kerja	3.13	8.378.702.000	7.074.856.000
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		8.378.702.000	7.074.856.000
EKUITAS			
Modal Pemerintah Kota	3.14	31.002.013.039	31.002.011.951
Modal yang belum ditentukan statusnya		35.613.119.951	11.564.544.254
Saldo Rugi		(12.030.082.368)	(9.026.626.443)
Jumlah Ekuitas		54.585.050.621	33.539.929.761
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		63.708.931.096	41.791.501.287

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM
KOTA PAREPARE
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Per 31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(dalam Rupiah)

Uraian	Catatan	2019	2018
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan Setara Kas	3.1	11.517.050.277	7.024.787.436
Piutang Usaha	3.2	5.030.337.707	5.002.478.872
Piutang Lain - Lain	3.3	131.347.026	140.078.538
Persediaan	3.4	867.535.537	1.417.446.227
Uang Muka Pembelian	3.5	-	38.500.000
Jumlah Aset Lancar		<u>17.546.270.546</u>	<u>13.623.291.073</u>
ASET TIDAK LANCAR			
Aset Tetap			
Nilai Perolehan	3.6	85.769.831.173	79.473.349.755
Akumulasi Penyusutan		<u>(36.584.612.965)</u>	<u>(29.387.709.732)</u>
Nilai Buku Aset Tetap		49.185.218.208	50.085.640.023
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>49.185.218.208</u>	<u>50.085.640.023</u>
Aset Lain			
Nilai Perolehan	3.7	23.325.956	23.325.956
Akumulasi Penyusutan		<u>(23.325.956)</u>	<u>(23.325.956)</u>
Nilai Buku Aset Lain		-	-
JUMLAH ASET		<u><u>66.731.488.754</u></u>	<u><u>63.708.931.096</u></u>
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Utang Usaha	3.8	643.419.750	157.343.000
Biaya Yang Masih Harus Dibayar	3.9	686.827.864	429.090.875
Utang Pajak	3.10	25.494.756	126.919.690
Utang Jangka Pendek Lainnya	3.11	13.847.167	31.824.909
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		<u>1.369.589.537</u>	<u>745.178.475</u>
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Kewajiban Imbalan Kerja	3.12	9.895.891.000	8.378.702.000
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		<u>9.895.891.000</u>	<u>8.378.702.000</u>
EKUITAS			
Modal Pemerintah Kota	3.13	31.002.013.039	31.002.013.039
Modal yang belum ditentukan statusnya		39.468.543.989	35.613.119.951
Saldo Rugi		<u>(15.004.548.812)</u>	<u>(12.030.082.368)</u>
Jumlah Ekuitas		<u>55.466.008.216</u>	<u>54.585.050.621</u>
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u><u>66.731.488.754</u></u>	<u><u>63.708.931.096</u></u>

Parepare, 17 Februari 2020
Direktur,



Andi Firdaus Djollong, SE

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

**PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM
KOTA PAREPARE
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 Dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	Catatan	31 Desember 2020	31 Desember 2019 *)
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan Setara Kas	3.1	11.798.756.067	11.517.050.277
Piutang Usaha	3.2	6.357.092.987	5.030.337.707
Piutang Lain - Lain	3.3	221.207.806	131.347.026
Persediaan	3.4	523.589.460	889.285.836
Jumlah Aset Lancar		18.900.646.319	17.568.020.845
ASET TIDAK LANCAR			
Aset Tetap	3.5		
Nilai Perolehan		91.218.835.438	85.769.831.173
Akumulasi Penyusutan		(44.711.686.047)	(36.584.612.965)
Nilai Buku Aset Tetap		46.507.149.392	49.185.218.208
Jumlah Aset Tidak Lancar		46.507.149.392	49.185.218.208
Aset Lain	3.6		
Nilai Perolehan		23.325.956	23.325.956
Akumulasi Penyusutan		(23.325.956)	(23.325.956)
Nilai Buku Aset Lain		-	-
JUMLAH ASET		65.407.795.711	66.753.239.053
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Utang Usaha	3.7	-	643.419.750
Biaya Yang Masih Harus Dibayar	3.8	468.285.393	686.827.864
Utang Pajak	3.9	333.366.677	25.494.756
Utang Jangka Pendek Lainnya	3.10	11.665.424	13.847.167
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		813.317.494	1.369.589.537
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Kewajiban Imbalan Kerja	3.11	9.740.307.000	7.749.742.000
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		9.740.307.000	7.749.742.000
EKUITAS			
Modal Pemerintah Kota	3.12	31.002.013.039	31.002.013.039
Modal yang belum ditentukan statusnya		39.468.543.989	39.468.543.989
Saldo Rugi		(15.616.385.812)	(12.836.649.512)
Jumlah Ekuitas		54.854.171.216	57.633.907.516
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		65.407.795.711	66.753.239.053

*) Disajikan kembali (lihat Catatan 2.8)

Parepare, 15 Maret 2021

Andi Firdaus Djollong, SE
Direktur

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

**PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM
KOTA PAREPARE
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 Dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	Catatan	31 Desember 2021	31 Desember 2020
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan Setara Kas	3.1	12.682.477.350	11.798.756.067
Piutang Usaha	3.2	5.741.672.658	6.357.092.987
Piutang Lain - Lain	3.3	329.208.477	221.207.806
Persediaan	3.4	1.188.603.004	523.589.460
Uang Muka	3.5	157.052.500	-
Jumlah Aset Lancar		20.099.013.989	18.900.646.319
ASET TIDAK LANCAR			
Aset Tetap	3.6		
Nilai Perolehan		100.825.349.440	91.218.835.438
Akumulasi Penyusutan		(53.674.101.663)	(44.711.686.047)
Nilai Buku Aset Tetap		47.151.247.777	46.507.149.392
Jumlah Aset Tidak Lancar		47.151.247.777	46.507.149.392
Aset Lain	3.7		
Nilai Perolehan		23.325.956	23.325.956
Akumulasi Penyusutan		(23.325.956)	(23.325.956)
Nilai Buku Aset Lain		-	-
JUMLAH ASET		67.250.261.765	65.407.795.711
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Biaya Yang Masih Harus Dibayar	3.8	472.684.609	468.285.393
Utang Pajak	3.9	13.653.739	333.366.677
Utang Jangka Pendek Lainnya	3.10	11.717.935	11.665.424
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		498.056.283	813.317.494
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Kewajiban Imbalan Kerja	3.11	10.088.997.001	9.740.307.000
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		10.088.997.001	9.740.307.000
EKUITAS			
Modal Pemerintah Kota	3.12	31.002.013.039	31.002.013.039
Modal yang belum ditentukan statusnya		44.746.383.183	39.468.543.989
Saldo Rugi		(19.085.187.741)	(15.616.385.812)
Jumlah Ekuitas		56.663.208.481	54.854.171.216
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		67.250.261.765	65.407.795.711

Parepare, 07 Maret 2022



Andi Firdaus Djollong, SE. M. Si
Direktur

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PERUSAHAAN UMUM DAERAH AIR MINUM TIRTA KARAJAE
KOTA PAREPARE
NERACA
PER TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021

	Catatan	2022 Rp	2021 Rp
ASET			
ASET LANCAR			
Kas Dan Setara Kas	3	15.598.634.759	10.532.477.350
Deposito	4	2.150.000.000	2.150.000.000
Piutang Usaha	5	5.894.300.930	5.741.672.658
Piutang Lain - Lain	6	211.218.613	329.208.476
Persediaan	2b, 7	1.660.912.465	1.188.603.004
Uang Muka	8	67.595.714	157.052.500
Jumlah Aset Lancar		25.582.662.481	20.099.013.988
ASET TIDAK LANCAR			
ASET TETAP			
Aset tetap - bersih	2c, 9	43.527.996.303	47.151.247.777
<i>(Setelah dikurangi akumulasi penyusutan tahun 2022 dan 2021 sebesar Rp. 63.123.799.699,- dan Rp. 53.674.101.663,-)</i>			
Nilai Buku Aset Tetap		43.527.996.303	47.151.247.777
Jumlah Aset Tidak Lancar		43.527.996.303	47.151.247.777
ASET LAIN			
Nilai Perolehan	10	23.325.956	23.325.956
Akumulasi Penyusutan		(23.325.956)	(23.325.956)
Nilai Buku Aset Lain Tetap		-	-
JUMLAH ASET		69.110.658.784	67.250.261.765
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Utang Usaha	11	84.649.544	-
Biaya Yang Masih Harus Dibayar Lainnya	12	513.875.808	472.684.609
Utang Pajak	13	394.136.188	13.653.739
Utang Jangka Pendek Lainnya	14	9.559.500	11.717.935
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		1.002.221.040	498.056.283
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Kewajiban Imbalan Kerja	2d,15	9.931.206.000	10.088.997.001
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		9.931.206.000	10.088.997.001
EKUITAS			
Modal Pemerintah Kota	16	31.002.013.039	31.002.013.039
Modal yang belum ditentukan statusnya		44.746.383.183	44.746.383.183
Saldo Rugi		(17.571.164.479)	(19.085.187.741)
Jumlah Ekuitas		58.177.231.743	56.663.208.481
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		69.110.658.784	67.250.261.765

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

Lampiran 3 Laporan Keuangan Laba (Rugi) Tahun 2018-2022

PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM
KOTA PAREPARE
LAPORAN LABA (RUGI)
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2018 dan 2017
(dalam Rupiah)

Uraian	Catatan	2018	2017
PENDAPATAN USAHA	3.15		
Penjualan Air		21.067.935.032	19.860.187.688
Pendapatan Non Air		2.686.147.983	1.536.675.237
Pendapatan Lain-lain		134.604.697	1.816.194.681
Jumlah Pendapatan Usaha		23.888.687.712	23.213.057.606
BEBAN USAHA	3.16		
Beban Pegawai		10.389.626.115	8.893.758.210
Beban BBM		274.369.196	285.406.139
Beban Listrik		5.113.025.612	4.918.766.847
Beban Kantor		220.200.253	161.015.423
Beban Bahan Kimia		1.391.074.135	1.419.719.000
Beban Penelitian / Pendidikan & Latihan		22.484.000	5.100.000
Beban Pemeliharaan		272.602.678	283.727.285
Beban Umum		909.209.479	734.383.160
Beban Operasi Lainnya		651.939.766	597.023.908
Beban Lain-lain		16.071.800	770.773.417
Beban Penyusutan / Amortisasi		6.640.051.296	2.522.531.714
Beban Penyisihan Piutang Air & Non Air		827.755.237	1.454.278.746
Jumlah Beban Usaha		26.728.409.566	22.046.483.849
LABA (RUGI) OPERASI		(2.839.721.853)	1.166.573.757
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	3.17	119.602.271	184.533.752
LABA (RUGI) BERSIH		(2.959.324.124)	982.040.005

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM
KOTA PAREPARE
LAPORAN LABA (RUGI)
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2019 dan 2018
(dalam Rupiah)

Uraian	Catatan	2019	2018
PENDAPATAN USAHA			
	3.14		
Penjualan Air		24.089.228.956	21.067.935.032
Pendapatan Non Air		2.789.537.569	2.686.147.983
Pendapatan Lain-lain		222.313.402	134.604.697
Jumlah Pendapatan Usaha		27.101.079.927	23.888.687.712
BEBAN USAHA			
	3.15		
Beban Pegawai		10.261.972.927	10.389.626.115
Beban BBM		303.193.582	274.369.196
Beban Listrik		4.835.459.259	5.113.025.612
Beban Kantor		278.778.909	220.200.253
Beban Bahan Kimia		1.292.678.750	1.391.074.135
Beban Penelitian / Pendidikan & Latihan		40.760.000	22.484.000
Beban Pemeliharaan		339.740.154	272.602.678
Beban Umum		2.613.631.088	909.209.479
Beban Operasi Lainnya		998.001.751	651.939.766
Beban Lain-lain		62.139.088	16.071.800
Beban Penyusutan / Amortisasi		7.196.913.233	6.640.051.296
Beban Penyisihan Piutang Air & Non Air		1.802.638.869	827.755.237
Jumlah Beban Usaha		30.025.907.610	26.728.409.566
LABA (RUGI) OPERASI		(2.924.827.682)	(2.839.721.853)
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	3.17	49.638.761	119.602.271
LABA (RUGI) BERSIH		(2.974.466.444)	(2.959.324.124)

Parepare, 17 Februari 2020
Direktur,

Andi Firdaus Djollong, SE

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

**PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM
KOTA PAREPARE
LAPORAN LABA RUGI
Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	Catatan	2020	2019 *)
PENDAPATAN USAHA			
Penjualan Air	3.13	29.446.531.607	24.089.228.956
Pendapatan Non Air	3.13	2.854.526.884	2.789.537.569
Pendapatan Lain-lain	3.13	262.049.711	222.313.402
Jumlah Pendapatan Usaha		32.563.108.202	27.101.079.927
BEBAN USAHA			
Beban Pegawai	3.14	10.746.663.017	10.261.972.927
Beban Penyusutan / Amortisasi	3.14	8.127.073.082	7.196.903.233
Beban Listrik	3.14	4.978.683.145	4.835.459.259
Beban Umum	3.14	3.263.317.455	467.492.088
Beban Penyisihan Piutang Air & Non Air	3.14	2.218.681.162	1.802.638.869
Beban Operasi Lainnya	3.14	1.932.313.807	998.001.751
Beban Bahan Kimia	3.14	1.786.833.125	1.270.928.450
Beban Pemeliharaan	3.14	923.657.149	339.740.154
Beban Kantor	3.14	560.553.513	278.778.909
Beban BBM	3.14	303.690.383	303.193.582
Beban Penelitian / Pendidikan & Latihan	3.14	117.209.430	40.760.000
Beban Lain-lain	3.14	38.970.943	62.139.088
Jumlah Beban Usaha		34.997.646.211	27.858.008.310
RUGI USAHA SEBELUM PAJAK		(2.434.538.009)	(756.928.383)
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	3.15	(345.198.291)	(49.638.761)
RUGI BERSIH TAHUN BERJALAN		(2.779.736.300)	(806.567.144)

*) Disajikan kembali (lihat Catatan 2.8)

Parepare, 15 Maret 2021.


Andi Firdaus Djollong, SE
 Direktur

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

**PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM
KOTA PAREPARE
LAPORAN LABA RUGI
Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	Catatan	2021	2020
PENDAPATAN USAHA			
Penjualan Air	3.13	27.758.400.695	29.446.531.607
Pendapatan Non Air	3.13	3.252.132.487	2.854.526.884
Pendapatan Lain-lain	3.13	228.769.317	262.049.711
Jumlah Pendapatan Usaha		31.239.302.499	32.563.108.202
BEBAN USAHA			
Beban Pegawai	3.14	11.421.088.243	10.746.663.017
Beban BBM	3.14	434.959.622	303.690.383
Beban Listrik	3.14	5.048.170.945	4.978.683.145
Beban Kantor	3.14	604.036.200	560.553.513
Beban Bahan Kimia	3.14	1.701.606.750	1.786.833.125
Beban Penelitian / Pendidikan & Latihan	3.14	272.184.000	117.209.430
Beban Pemeliharaan	3.14	762.047.228	923.657.149
Beban Penyusutan / Amortisasi	3.14	8.980.156.349	8.127.073.082
Beban Penyisihan Piutang Air & Non Air	3.14	330.039.573	2.218.681.162
Beban Umum	3.14	2.277.199.005	3.263.317.455
Beban Operasi Lainnya	3.14	2.801.238.689	1.932.313.807
Beban Lain-lain	3.14	37.782.110	38.970.943
Jumlah Beban Usaha		34.670.508.715	34.997.646.211
RUGI USAHA SEBELUM PAJAK		(3.431.206.216)	(2.434.538.009)
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	3.15	(37.595.714)	(345.198.291)
RUGI BERSIH TAHUN BERJALAN		(3.468.801.929)	(2.779.736.300)

Parepare, 07 Maret 2022

PAREPARE

Andi Firdaus Djollong, SE. M. Si
Direktur

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PERUSAHAAN UMUM DAERAH AIR MINUM TIRTA KARAJAE
KOTA PAREPARE
LAPORAN LABA RUGI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021

	Catatan	2022 Rp	2021 Rp
PENDAPATAN USAHA	2e.17		
Penjualan Air		35.175.528.679	27.758.400.695
Penjualan Non Air		3.315.103.898	3.252.132.487
Pendapatan Lain-lain		774.828.999	228.769.317
JUMLAH PENDAPATAN USAHA		<u>39.265.461.576</u>	<u>31.239.302.499</u>
BEBAN USAHA	2e.18		
Beban Pegawai		11.062.203.094	11.421.088.243
Beban BBM		686.371.234	434.959.622
Beban Listrik		5.174.597.921	5.048.170.945
Beban Kantor		631.463.923	604.036.200
Beban Bahan Kimia		2.169.563.663	1.701.606.750
Beban Penelitian & Pengembangan		99.122.000	272.184.000
Beban Pemeliharaan		1.290.267.480	762.047.228
Beban Penyusutan & Amortisasi		9.449.698.036	8.980.156.349
Beban Penyisihan Piutang & Non Air		1.328.122.900	330.039.573
Beban Umum		2.247.428.146	2.277.199.005
Beban Operasi Lainnya		2.868.399.509	2.801.238.689
Beban Lain-lain		350.064.221	37.782.110
JUMLAH BEBAN USAHA		<u>37.357.302.126</u>	<u>34.670.508.715</u>
LABA (RUGI) USAHA SEBELUM PAJAK		<u>1.908.159.451</u>	<u>(3.431.206.216)</u>
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	2f.19	(394.136.188)	(37.595.714)
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN		<u>1.514.023.262</u>	<u>(3.468.801.929)</u>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

Lampiran 4 Surat Pengantar izin Penelitian dari IAIN Parepare



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Amal Bakti No. 8 Soreang, Kota Parepare 91132 Telepon (0421) 21307, Fax. (0421) 24404
PO Box 909 Parepare 91100, website: www.iaipare.ac.id, email: mail@iaipare.ac.id

Nomor : B.2072/In.39/FEBl.04/PP.00.9/04/2023
Lampiran : -
Hal : Permohonan Izin Pelaksanaan Penelitian

Yth WALIKOTA PAREPARE
Cq. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
Di
KOTA PAREPARE

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Parepare :

Nama : PUTRIANA
Tempat/ Tgl. Lahir : PAERO, 6 SEPTEMBER 2001
NIM : 19.2800.075
Fakultas/ Program Studi : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM/AKUNTANSI LEMBAGA
KEUANGAN SYARIAH
Semester : VIII (DELAPAN)
Alamat : CORA, KELURAHAN PADAELO, KECAMATAN MATTIRO
BULU, KABUPATEN PINRANG

Bermaksud akan mengadakan penelitian di wilayah KOTA PAREPARE dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul :

ANALISIS SUMBER DAN PENGGUNAAN MODAL KERJA PADA PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM PDAM PAREPARE

Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada bulan April sampai selesai.

Demikian permohonan ini disampaikan atas perkenaan dan kerjasama diucapkan terima kasih.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb.

Parepare, 3 April 2023
Dekan,



Muztalifah Muhammadun

Lampiran 5 Surat Izin Melaksanakan Penelitian dari Pemerintah Kota Parepare

SRN IP000259



PEMERINTAH KOTA PAREPARE
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Jalan Veteran Nomor 28 Telp (0421) 23594 Faksimile (0421) 27719 Kode Pos 91111, Email : dpmppts@pareparekota.go.id

REKOMENDASI PENELITIAN
Nomor : 259/IP/DPM-PTSP/4/2023

Dasar : 1. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan, dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian.
3. Peraturan Walikota Parepare No. 23 Tahun 2022 Tentang Pendelegasian Wewenang Pelayanan Perizinan dan Non Perizinan Kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu.

Setelah memperhatikan hal tersebut, maka Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu :

MENGIZINKAN

KEPADA
NAMA : **PUTRIANA**

UNIVERSITAS/ LEMBAGA : **INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE**
Jurusan : **AKUNTANSI LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH**

ALAMAT : **CORA, KEC. MATTIRO BULU, KABUPATEN PINRANG**

UNTUK : melaksanakan Penelitian/wawancara dalam Kota Parepare dengan keterangan sebagai berikut :

JUDUL PENELITIAN : **ANALISIS SUMBER DAN PENGGUNAAN MODAL KERJA PADA PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM PAM PAREPARE**

LOKASI PENELITIAN : **PERUSAHAAN AIR MINUM (PAM) TIRTA KARAJAE KOTA PAREPARE**

LAMA PENELITIAN : **06 April 2023 s.d 06 Mei 2023**

a. Rekomendasi Penelitian berlaku selama penelitian berlangsung
b. Rekomendasi ini dapat dicabut apabila terbukti melakukan pelanggaran sesuai ketentuan perundang - undangan

Dikeluarkan di: **Parepare**
Pada Tanggal : **11 April 2023**

**KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL
DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
KOTA PAREPARE**



Hj. ST. RAHMAH AMIR, ST, MM
Pangkat : **Pembina TK. 1 (IV/b)**
NIP : **19741013 200604 2 019**

Biaya : Rp. 0.00

UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1

- Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan Sertifikat Elektronik yang diterbitkan BSR E
- Dokumen ini dapat dibuktikan keabsahannya dengan terdaftar di database DPMPPTSP Kota Parepare (scan QRCode)



Balai Sertifikasi Elektronik



KETENTUAN PEMEGANG IZIN PENELITIAN

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan, harus melaporkan diri kepada Instansi/Perangkat Daerah yang bersangkutan.
2. Pengambilan data/penelitian tidak menyimpang dari masalah yang telah diizinkan dan semata-mata untuk kepentingan ilmiah.
3. Mentaati Ketentuan Peraturan Perundang -undangan yang berlaku dengan mengutamakan sikap sopan santun dan mengindahkan Adat Istiadat setempat.
4. Setelah melaksanakan kegiatan Penelitian agar melaporkan hasil penelitian kepada Walikota Parepare (Cq. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kota Parepare) dalam bentuk Softcopy (PDF) yang dikirim melalui email : ltbangbappedaparepare@gmail.com.
5. Surat Izin akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang Surat Izin tidak mentaati ketentuan-ketentuan tersebut di atas.

Lembar Kedua Izin Penelitian

PAREPARE

Lampira 6 Surat Persetujuan Penelitian dari PAM Tirta Karajae Parepare



PERUSAHAAN UMUM DAERAH AIR MINUM
Tirta Karajae Kota Parepare
Mandiri, Unggul dan Terpercaya

Alamat: Jl. Tirta Dharmo No. 1 Kota Parepare 91131
Telp. (0421) 21294, Fax. (0421) 22055
Telp. Aduan: (0421) 21500, Whatsapp: 08114216500
Website: www.pamtkp.com
Email: ps@pamtkp.com
pamtkp.parepare.go.id

Parepare, 27 April 2023

Nomor : 94/PAM-TK/ IV/2023
Lamp. : -
Perihal : **Persetujuan Penelitian**

Kepada Yth.

PUTRIANA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE

di -
PAREPARE

Menunjuk surat Saudara Nomor : 259 / IP / DPM-PTSP/ 4 / 2023, tanggal 11 April 2023 Perihal : Surat Rekomendasi Penelitian, maka dengan ini disampaikan kepada Saudara bahwa pada dasarnya kami tidak keberatan dan bersedia menerima sebanyak 1 (satu) orang mahasiswa (i) sebagai berikut :

NO	NAMA	JURUSAN	JUDUL PENELITIAN
1	PUTRIANA	AKUNTANSI LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH	Analisis Sumber dan Penggunaan Modal Kerja pada Perusahaan Daerah Air Minum PAM Parepare

Selanjutnya diminta agar peserta dapat memenuhi dan melaksanakan ketentuan dan peraturan yang berlaku di PAM Tirta Karajae Kota Parepare.

Demikian disampaikan kepada Saudara untuk dimaklumi.

DIREKTUR,

ANDI FIRDAUS DJOLONG //
 NPP. 191 074 157

Lampiran 7 Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian



PERUSAHAAN UMUM DAERAH AIR MINUM
Tirta Karajae Kota Parepare
Mandiri, Unggul dan Terpercaya

Alamat : Jl. Tirta Dharma No. 1 Kota Parepare 91131
Telp. (0421) 21294, Fax. (0421) 22053
Telp. Aduan : (0421) 21500, Whatsapp : 08114216500
Website : www.pdamkarajae.com
email : pdamkarajae@gmail.com
pdam@pdamkarajae.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : 132/Ket-PAM-TK/VI/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **ANDI FIRDAUS DJOLONG**
Jabatan : **DIREKTUR**

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : PUTRIANA
Nim : 19.2800.075
Alamat : CORA, KEL. PADAELO, KEC. MATTIRO BULU
KABUPATEN PINRANG
Universitas/Lembaga : INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE

Adalah benar telah melakukan Penelitian / Wawancara dan Pengumpulan Data di Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Karajae Kota Parepare pada tanggal 11 April sampai selesai sesuai dengan Rekomendasi Penelitian nomor : 259 / IP / DPM-PTSP/ 4 / 2023 tanggal 27 April 2023, dengan judul penelitian :

“ANALISIS SUMBER DAN PENGGUNAAN MODAL KERJA PADA PERUSAHAAN AIR MINUM PAM TIRTA KARAJAE PAREPARE”

Demikian Surat Keterangan ini diberikan untuk dipergunakan seperlunya.

Dikeluarkan di Parepare
Pada tanggal : 13 Juni 2023

Direktur,


PAM TIRTA KARAJAE
KOTA PAREPARE

ANDI FIRDAUS DJOLONG
NPP : 191 074 157

BIODATA PENULIS



Putriana lahir di Paero, Desa Padaelo, Kecamatan Mattiro Bulu, Kabupaten Pinrang, Sulawesi Selatan pada tanggal 06 September 2001 anak ke 2 dari 2 bersaudara dari pasangan Bapak Sakaria Dan Ibu Ibania. Berdomisili di dusun Paero, beragama islam. Jenjang pendidikan yang telah ditempuh peneliti dimulai dari TK Al-Fadillah Cora, kemudian bersekolah di SDN 83 Paero pada tahun 2008-2013, kemudian melanjutkan pendidikan ke jenjang Sekolah Menengah Pertama yaitu Smpn 1 Mattiro Bulu, Kabupaten Pinrang lulus pada tahun 2016, selanjutnya yaitu menempuh pendidikan di jenjang Sekolah Menengah Kejuruan di Smkn 3 Pinrang lulus pada tahun 2019, kemudian peneliti melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi di Institut Agama Islam Negeri Parepare pada tahun 2019 dengan Program Studi Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam. Peneliti telah melakukan Kuliah Pengabdian Masyarakat Di Desa Gattareng Toa, Kecamatan Marioriwawo, Kabupaten Soppeng. Penulis dengan penuh semangat dan motivasi dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi dan pendidikan untuk memperoleh gelar sarjana yaitu Sarjana Terapan Akuntansi (S.Tr.Ak). harapan penulis semoga hasil penulisan skripsi ini bisa memberi manfaat bagi mahasiswa lainnya dalam menyelesaikan tugas akhir dan studinya pada perguruan tinggi.